

LAPORAN KINERJA

**TRIWULAN III
TAHUN 2025**



**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya Tahun 2025 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan Universitas Negeri Surabaya atas penggunaan anggaran Tahun 2025. Pelaporan ini penting dan perlu dilakukan untuk mengukur kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja yang telah dilakukan Fakultas Bahasa dan Seni pada Tahun 2025.

Pelaporan kinerja Fakultas Bahasa dan Seni ini bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Rektor sebagai pimpinan Universitas Negeri Surabaya atas kinerja yang telah dan harus dicapai oleh Fakultas Bahasa dan Seni. Disamping itu tujuan laporan ini juga sebagai upaya perbaikan kesinambungan untuk meningkatkan kinerja Pimpinan Fakultas Bahasa dan Seni.

Laporan kinerja Fakultas Bahasa dan Seni disusun berdasarkan perjanjian kinerja yang disepakati dan menyampaikannya kepada Rektor sebagai Pimpinan Universitas Negeri Surabaya. Pengukuran indikator kinerja menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Klasterisasi yang menjadi ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama Fakultas Bahasa dan Seni sesuai dengan tugas fungsi serta mandat yang diemban.

Format laporan kinerja disusun sesuai dengan petunjuk teknis penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014. Laporan kinerja terdiri dari pendahuluan sebagai penjelasan umum, perencanaan kinerja Tahun 2025, akuntabilitas kinerja yang terdiri dari capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran, serta penutup sebagai simpulan atas capaian kinerja Fakultas Bahasa dan Seni.

Selain itu, laporan kinerja ini juga berfungsi sebagai sarana transparansi publik, sehingga masyarakat luas, khususnya sivitas akademika Universitas Negeri Surabaya, dapat mengetahui sejauh mana Fakultas Bahasa dan Seni melaksanakan program, kegiatan, serta penggunaan anggaran secara efektif dan efisien. Dengan adanya laporan ini, diharapkan terbangun budaya kerja yang berorientasi pada hasil (*result-oriented*), peningkatan kualitas layanan akademik maupun non-akademik, serta terwujudnya akuntabilitas yang berkelanjutan dalam mendukung visi Universitas Negeri Surabaya sebagai perguruan tinggi unggul, bereputasi internasional, dan berkontribusi nyata bagi pembangunan bangsa.

Penyusunan laporan kinerja ini masih jauh dari sempurna, untuk itu mohon masukan dan saran untuk perbaikan pada masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memenuhi tuntutan capaian kinerja Fakultas Bahasa dan Seni dan dapat dijadikan bahan perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja pimpinan Fakultas Bahasa dan Seni di masa datang.

Surabaya, 2 Oktober 2025

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni,



Syafi'ul Anam, Ph.D.
NIP 197809162006041001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya triwulan III Tahun 2025 merupakan bentuk akuntabilitas dalam mengukur dan mengevaluasi pencapaian kinerja selama tiga bulan pertama tahun 2025. Laporan ini disusun berdasarkan perjanjian kinerja yang telah disepakati dan mengacu pada indikator utama seperti pencapaian akademik, pengelolaan anggaran, serta peningkatan kualitas layanan pendidikan. Dengan pendekatan berbasis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran capaian Fakultas Bahasa dan Seni dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi serta memastikan tata kelola yang transparan dan bertanggung jawab.

Dari segi akademik, Fakultas Bahasa dan Seni mencatat jumlah mahasiswa aktif sebanyak 9.329 yang tersebar di 22 program studi, baik kependidikan maupun nonkependidikan. Program studi unggulan seperti Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta Desain Komunikasi Visual memiliki jumlah mahasiswa terbanyak, mencerminkan tingginya minat terhadap bidang-bidang ini. Selain itu, Fakultas Bahasa dan Seni juga terus mengembangkan kurikulumnya agar relevan dengan standar nasional dan internasional, termasuk implementasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dan kerja sama dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri untuk memperluas kesempatan belajar bagi mahasiswa.

Dari aspek pengelolaan sumber daya, Fakultas Bahasa dan Seni menunjukkan komitmen dalam mendukung mahasiswa melalui berbagai skema beasiswa, baik dari tingkat nasional maupun internasional. Beasiswa seperti KIP-K, Beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya, serta program IISMA dan NUPACE telah membantu mahasiswa dalam menyelesaikan studi mereka. Selain itu, Fakultas Bahasa dan Seni juga meningkatkan efektivitas layanan administrasi melalui digitalisasi sistem akademik dan optimalisasi sumber daya manusia guna menunjang kinerja fakultas secara keseluruhan.

Dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, Fakultas Bahasa dan Seni mendorong peningkatan jumlah publikasi ilmiah dan keterlibatan dosen serta mahasiswa dalam proyek-proyek penelitian. Strategi peningkatan mutu penelitian dilakukan melalui pelatihan akademik, penyediaan dana hibah penelitian, serta kolaborasi dengan lembaga riset dan universitas mitra. Upaya ini bertujuan untuk memperkuat posisi Fakultas Bahasa dan

Seni sebagai pusat pengembangan ilmu bahasa, sastra, seni, dan budaya, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Sebagai kesimpulan, laporan ini menggarisbawahi bahwa Fakultas Bahasa dan Seni telah mencapai sejumlah kemajuan dalam aspek akademik, tata kelola, serta inovasi kurikulum. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti peningkatan daya saing lulusan dan optimalisasi kerja sama industri. Oleh karena itu, Fakultas Bahasa dan Seni akan terus melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan guna mencapai target yang telah ditetapkan dalam rencana strategis fakultas.

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tugas dan Wewenang Pimpinan Unit Kerja	3
1. Tugas dan Fungsi Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya	3
2. Tugas dan Fungsi Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya.....	4
3. Tugas dan Fungsi Wakil Dekan II Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya.....	5
BAB II KEGIATAN AKADEMIK	7
A. Pendidikan	7
1. Jumlah mahasiswa	7
2. Mekanisme penerimaan mahasiswa	9
3. Jumlah mahasiswa baru yang mendaftar/daya tampung/yang diterima	10
4. Beasiswa	14
5. Kurikulum.....	16
6. Pembukaan Program Studi Baru.....	23
7. Lulusan S-1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	25
8. Mahasiswa S-1 dan D-4/D-3/D-2/ D-1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	26
9. Dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi,	34

10.	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi,	36
11.	Mata kuliah S-1 dan D-4/D-3/D-2/ D-1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	40
B.	Penelitian	43
1.	Jumlah Penelitian.....	43
2.	Jumlah Buku	44
3.	Jumlah Produk Riset yang Dimanfaatkan Masyarakat.....	45
4.	Jumlah HKI Universitas Negeri Surabaya dalam 5 tahun terakhir.....	45
5.	Riset unggulan Universitas Negeri Surabaya	46
6.	Skema penelitian Universitas Negeri Surabaya.....	46
7.	Skema Penelitian dengan Pendanaan Eksternal	46
8.	Tren pengembangan penelitian ke depan	47
C.	Pengabdian Kepada Masyarakat	49
1.	Jumlah Pengabdian.....	49
2.	Jumlah Dana Pengabdian.....	50
3.	Ragam Skema PKM Unggulan.....	51
4.	Skema PkM dengan Pendanaan Eksternal.....	51
BAB III KEGIATAN NONAKADEMIK		53
A.	Organisasi dan Tata Kelola	53
B.	Keuangan	53
1.	Target Pembiayaan/Belanja Berdasarkan Sumber Dana, Target Pendapatan Non-APBN	53
2.	Realiasi Anggaran/Belanja	54
3.	Realisasi Pendapatan Non-APBN	54
C.	Aset/Kekayaan	54
1.	Aset barang milik negara dan barang	54
2.	Nilai Aset setelah Menjadi PTNBH, aset tanah	55
3.	Kebijakan Optimalisasi Asset.....	55
D.	Sumber Daya Manusia	58

1. Tenaga Pendidik (dosen)	58
2. Tenaga Kependidikan Baik yang ASN maupun Non-ASN, Jenis Kelamin, Jabatan Fungsional, serta Berdasarkan Jengjang Pendidikan.	59
E. Kerja sama	60
F. Penjaminan Mutu	64
1. Mekanisme/proses bisnis penjaminan mutu pada unit kerja terkait	64
2. Akreditasi Nasional	67
3. Akreditasi internasional.....	70
G. Investasi Pengembangan Usaha	74
1. Mekanisme/Proses Bisnis Pengembangan Usaha Pada Unit Kerja Terkait	74
2. Jenis Usaha dan Pengembangannya	74
3. Pendapatan usaha.....	75
H. Alumni	75
1. Alumni.....	75
2. Peta Profesi Alumni.....	75
BAB IV PRESTASI	76
A. Prestasi Mengenai Tata Kelola Lembaga	76
B. Prestasi Pemeringkatan	76
BAB V PENUTUP	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Jumlah dan Sumber Beasiswa di Prodi Selingkung Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya Tahun Ajaran 2024/2025	14
Tabel 2.2 Keselarasan Visi dan Misi Universitas Negeri Surabaya dan Fakultas Bahasa dan Seni.....	20
Tabel 2.3 Lulusan S-1 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan; Melanjutkan Studi; Atau Menjadi Wiraswasta di FBS.....	25
Tabel 2.4 Jumlah Dosen Berkegiatan Tridharma	35
Tabel 2.5 Jumlah Dosen Bersertifikat Kompetensi	37
Tabel 2.6 Mata Kuliah dengan Case Method dan Team Based Project	40
Tabel 2.7 Jumlah penelitian Fakultas Bahasa dan Seni tahun 2025.....	43
Tabel 2.8 Jumlah Buku.....	44
Tabel 2.9 Jumlah HKI Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya Dalam 5 Tahun Terakhir.....	45
Tabel 2.10 Jumlah dana Penelitian di Fakultas Bahasa dan Seni Tahun 2025.....	49
Tabel 2.11 Jumlah dana PkM di Fakultas Bahasa dan Seni Tahun 2025.....	50
Tabel 3.1 Target Pembiayaan/Belanja Berdasarkan Sumber Dana Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya Tahun 2025	52
Tabel 3.2 Pendapatan Non UKT Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya Tahun 2025.....	52
Tabel 3.3 Capaian Kinerja Pembiayaan/Belanja Berdasarkan Sumber Dana Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya Tahun 2025	53
Tabel 3.4 Rekap Data Berdasarkan Jabatan Fungsional Tenaga Pendidik (Dosen) Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya Tahun 2025	57
Tabel 3.5 Rekap Data Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tenaga Pendidik (Dosen) Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya Tahun 2025.....	58
Tabel 3.6 Rekap Data Berdasarkan Jenis Kelamin Tenaga Pendidikan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya Tahun 2025.....	58
Tabel 3.7 Rekap Data Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tenaga Pendidikan	59
Tabel 3.8 Rekap Data Berdasarkan Jabatan Tenaga Pendidikan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya Tahun 2025.....	59

Tabel 3.9 Jumlah Kerja Sama Fakultas Bahasa dan Seni triwulan III Tahun 2025	60
Tabel 3.10 Ringkasan Temuan-Temuan saat Pelaksanaan Akreditasi Nasional di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya	66
Tabel 3.11 Rincian Audit Akreditasi Internasional	69

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai bagian dari Universitas Negeri Surabaya, Fakultas Bahasa dan Seni mengembangkan diri dengan mengacu pada paradigma baru pengembangan pendidikan tinggi yang terumus dalam HELTS (*Higher Education Long Term Strategy*) yang berorientasi pada aspek akademis dan manajemen organisasi. Pengembangan tersebut disertai dengan kesadaran atmosfer kompetitif sehingga terus sigap mewujudkan kemajuan dalam bidang ilmu bahasa, sastra dan seni, dan menciptakan kekhasan Fakultas Bahasa dan Seni. Hal ini memerlukan perancangan secara sistematis dan strategis. Pengembangan dan pengelolaan Fakultas Bahasa dan Seni dilakukan dengan prinsip pengelolaan perguruan tinggi yang baik (*good university governance*).

Prinsip pengelolaan ini merupakan tujuan utama reformasi birokrasi pemerintah di Indonesia. Untuk mewujudkan hal itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem akuntabilitas yang tepat, jelas, terukur, dan prosedural sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih, bertanggung jawab, dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Upaya tersebut didasarkan pada sejumlah produk perundang-undangan, yakni TAP MPR RI Nomor: XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Korupsi dan Nepotisme dan Undang-undang Nomor: 28 Tahun 1999, tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, dan Nepotisme. Undang-undang tersebut dioperasionalkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 101 tahun 2000 yang menyatakan bahwa pemerintahan yang baik adalah pemerintahan yang mengembangkan dan menerapkan prinsip-prinsip profesionalitas, akuntabilitas, transparansi, pelayanan prima, demokrasi, efisiensi, efektivitas, supremasi hukum, dan dapat diterima seluruh masyarakat.

Pasal 3 Undang-undang No. 28 Tahun 1999 menyatakan bahwa, asas-asas umum penyelenggaraan negara meliputi asas kepastian hukum, tertib penyelenggaraan negara, kepentingan umum, keterbukaan, proporsionalitas, profesionalitas, dan akuntabilitas. Selanjutnya, dalam penjelasan mengenai pasal tersebut, ditegaskan bahwa asas akuntabilitas menentukan setiap kegiatan dan hasil akhir penyelenggaraan negara. Dengan demikian,

setiap kegiatan yang menggunakan anggaran negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

Sebagai tindak lanjut, pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pada intinya sasaran Inpres tersebut mencakup empat tahapan kegiatan manajemen kinerja, yang terdiri dari: (1) penyusunan rencana strategis, (2) pengukuran kinerja, (3) pelaporan kinerja, serta (4) revisi dan evaluasi kinerja. Oleh karena itu, semua institusi pemerintah wajib memiliki rencana strategis yang dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Renstra tersebut dikembangkan menjadi rencana kinerja tahunan masing-masing organisasi pemerintah. Tahapan kegiatan berikutnya adalah pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja yang menjadi rangkaian kegiatan yang membentuk siklus akuntabilitas kinerja yang terpadu dan berkesinambungan. Pertanggungjawaban dari pelaksanaan semua tahapan kegiatan tersebut berupa Laporan Kinerja yang disampaikan kepada atasan masing-masing dan lembaga-lembaga pengawasan.

Pengembangan Fakultas Bahasa dan Seni berdasarkan prinsip tersebut akan mengantar Fakultas Bahasa dan Seni pada 2025 menjadi institusi yang berkarakteristik sebagai berikut. *Pertama*, Fakultas Bahasa dan Seni sebagai lembaga penyelenggara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan dan nonkependidikan yang meliputi ilmu bahasa, sastra, seni, dan desain untuk menghasilkan tenaga-tenaga pendidik dan tenaga ahli yang profesional di bidangnya. *Kedua*, Fakultas Bahasa dan Seni sebagai lembaga pengembang ilmu bahasa, sastra, seni, dan desain berkontribusi pada pengembangan Universitas Negeri Surabaya sebagai universitas bertaraf dunia (*world class university*) yang memiliki visi menjadi universitas kependidikan yang tangguh, adaptif, dan inovatif yang berbasis kewirausahaan. *Ketiga*, Fakultas Bahasa dan Seni sebagai sentra pembaharuan keilmuan, kependidikan, dan kebudayaan khususnya yang berkaitan dengan bahasa, sastra, seni, dan desain di lingkup nasional maupun internasional. *Keempat*, Fakultas Bahasa dan Seni sebagai institusi memiliki kemandirian akademis, organisatoris, dan keuangan yang kooperatif dan koordinatif dengan lembaga-lembaga lain.

B. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya;

2. Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Permenpan-RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Permendikbud No. 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
5. Perubahan Kelima Atas Peraturan Rektor Nomor 17 Tahun 2024 Tentang Rencana Strategis Bisnis Universitas Negeri Surabaya Tahun 2020-2024;
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 9 Tahun 2024 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur Di Bawah Rektor Universitas Negeri Surabaya
7. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 14 Tahun 2024 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Negeri Surabaya
8. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 15 Tahun 2023 Tentang Kurikulum Universitas Negeri Surabaya;
9. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 59 Tahun 2022 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal;
10. Pedoman Tracer Study-User Survey (TS-US) Universitas Negeri Surabaya Tahun 2023.

C. Tugas dan Wewenang Pimpinan Unit Kerja

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 9 Tahun 2024 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur Di Bawah Rektor Universitas Negeri Surabaya, tugas dan wewenang Dekan dan Wakil Dekan di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya dijabarkan sebagai berikut.

- 1. Tugas dan Fungsi Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya**
 - b. Tugas Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya**
 - 1) Dekan mempunyai tugas memimpin dan melakukan pengelolaan Fakultas.
 - 2) Dekan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.
- c. Fungsi Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya**

Dalam melaksanakan tugas , Dekan menyelenggarakan fungsi:

- 1) penetapan program kerja dan anggaran tahunan fakultas;
- 2) penetapan kebijakan penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan akademik tingkat fakultas;
- 3) penyelenggaraan dan pengelolaan pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat pada fakultas;
- 4) penyelenggaraan layanan administrasi akademik dan administrasi umum fakultas;
- 5) penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan potensi mahasiswa;
- 6) pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia fakultas;
- 7) pengelolaan anggaran dan teknologi informasi fakultas;
- 8) pengelolaan, pemeliharaan dan pengembangan aset fakultas;
- 9) pelaksanaan penerapan norma akademik, peraturan akademik, dan kode etik sivitas akademika pada fakultas;
- 10) pelaksanaan dan pemenuhan standar mutu pada fakultas;
- 11) pelaksanaan evaluasi dan pengendalian pelaksanaan standar mutu internal pada fakultas;
- 12) pelaksanaan kebijakan standar mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi pada fakultas;
- 13) pelaksanaan kerja sama, hubungan dengan alumni, dan masyarakat tingkat fakultas; dan
- 14) penyusunan laporan tahunan fakultas.

2. Tugas dan Fungsi Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

a. Tugas Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

Wakil Dekan I mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan bidang pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, dan alumni Fakultas.

b. Fungsi Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

Dalam melaksanakan tugas, Wakil Dekan I menyelenggarakan fungsi:

- 1) pelaksanaan koordinasi program kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa, dan alumni fakultas;
- 2) pelaksanaan evaluasi program kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa, dan alumni fakultas;
- 3) pemantauan kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa, dan alumni fakultas;
- 4) mengoordinasikan pelaksanaan standar mutu internal pada fakultas;
- 5) pengelolaan data kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa, dan alumni fakultas; dan
- 6) penyiapan bahan penyusunan laporan tahunan pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa, dan alumni fakultas.

3. Tugas dan Fungsi Wakil Dekan II Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

a. Tugas Wakil Dekan II Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

Wakil Dekan II mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, sumber daya, umum, kerja sama, dan teknologi komunikasi dan informasi fakultas.

b. Fungsi Wakil Dekan II Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

Dalam melaksanakan tugas, Wakil Dekan II menyelenggarakan fungsi:

- 1) pelaksanaan pengelolaan perencanaan, keuangan, sumber daya, umum, kerja sama, dan teknologi komunikasi dan informasi fakultas;
- 2) pelaksanaan koordinasi program perencanaan, keuangan, sumber daya, umum, kerja sama, dan teknologi komunikasi dan informasi fakultas;
- 3) pelaksanaan dan pengelolaan pertanggungjawaban keuangan;
- 4) pelaksanaan dan pengelolaan data sumber daya fakultas;
- 5) pemantauan pelaksanaan pengelolaan perencanaan, keuangan, sumber daya, umum, kerja sama, dan teknologi komunikasi dan informasi fakultas;
- 6) pelaksanaan evaluasi program perencanaan, keuangan, sumber daya, umum, kerja sama, dan teknologi komunikasi dan informasi fakultas; dan

- 7) penyiapan bahan penyusunan laporan tahunan bidang perencanaan, keuangan, sumber daya, umum, kerja sama, dan teknologi komunikasi dan informasi Fakultas.

BAB II

KEGIATAN AKADEMIK

A. Pendidikan

1. Jumlah mahasiswa

Distribusi jumlah mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) tahun 2025 menunjukkan gambaran yang sangat menarik sekaligus mencerminkan arah perkembangan fakultas dalam menghadapi kebutuhan zaman di bidang pendidikan, bahasa, sastra, seni, dan industri kreatif. Berdasarkan data yang diperoleh, total mahasiswa FBS pada tahun 2025 triwulan ketiga ini mencapai 9.329 orang yang tersebar dalam 22 program studi dari jenjang sarjana (S-1), magister (S-2), hingga doktoral (S-3). Secara umum, komposisi mahasiswa didominasi oleh program studi bidang pendidikan bahasa yang secara konsisten menjadi daya tarik utama bagi calon mahasiswa setiap tahunnya.

Jika ditinjau dari proporsi terbesar, program studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia menempati posisi teratas dengan jumlah 1.067 mahasiswa atau sekitar 11,3% dari total keseluruhan. Posisi ini memperlihatkan bahwa bidang pendidikan bahasa Indonesia masih memiliki daya tarik kuat baik karena relevansinya terhadap kebutuhan tenaga pengajar di tingkat sekolah maupun karena peran penting bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dalam pengembangan literasi dan pendidikan formal. Disusul oleh S-1 Pendidikan Bahasa Inggris yang mencapai 1.002 mahasiswa atau sekitar 10,6%, posisi ini menegaskan bahwa kompetensi bahasa Inggris masih menjadi prioritas tinggi di dunia pendidikan dan dunia kerja global. Dua program studi ini secara bersama-sama menyumbang lebih dari seperlima total populasi mahasiswa FBS, sehingga dapat dikatakan sebagai pilar utama fakultas dalam menghasilkan lulusan pendidik profesional di bidang kebahasaan.

Selain dua prodi unggulan tersebut, program studi S-1 Sastra Inggris (893 mahasiswa) dan S-1 Desain Komunikasi Visual (883 mahasiswa) juga menunjukkan angka yang signifikan. S-1 Sastra Inggris terus menjadi pilihan utama bagi mahasiswa yang tertarik dengan kajian linguistik, literatur, dan budaya berbahasa Inggris yang relevan dengan sektor penerjemahan, media, serta penelitian. Di sisi lain, keberadaan S-1 Desain Komunikasi Visual menunjukkan bahwa FBS tidak hanya berfokus pada aspek linguistik dan pendidikan, tetapi juga berhasil memperluas kiprah ke ranah kreatif yang kini sangat dibutuhkan dalam industri digital, periklanan, dan media kreatif. Fakta ini memperlihatkan transformasi FBS

yang tidak lagi hanya menjadi pusat pengembangan bahasa, melainkan juga pusat pembentukan talenta kreatif.

Program studi bahasa asing lain seperti S-1 Pendidikan Bahasa Jepang (793 mahasiswa), S-1 Pendidikan Bahasa Mandarin (550 mahasiswa), S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa (532 mahasiswa), serta S-1 Pendidikan Bahasa Jerman (322 mahasiswa) menegaskan semakin tingginya minat terhadap penguasaan bahasa asing. Hal ini tidak terlepas dari meningkatnya kerja sama internasional, mobilitas akademik, dan kebutuhan industri yang menuntut kemampuan multibahasa. Khususnya bahasa Mandarin dan Jepang yang menjadi bahasa ekonomi penting di Asia Timur, menunjukkan potensi strategis bagi lulusan untuk terjun ke dunia bisnis internasional, diplomasi, maupun pendidikan bahasa asing.

Pada bidang seni, program studi seperti S-1 Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik (515 mahasiswa), S-1 Pendidikan Seni Rupa (465 mahasiswa), S-1 Musik (447 mahasiswa), serta S-1 Seni Rupa Murni (288 mahasiswa) tetap mempertahankan peran pentingnya dalam melahirkan seniman, pendidik seni, dan tenaga profesional di sektor budaya kreatif. Jumlah mahasiswa di bidang ini memang lebih kecil dibandingkan bidang bahasa, namun kontribusinya terhadap ekosistem seni dan kebudayaan nasional tidak dapat diabaikan. Apalagi di era ekonomi kreatif saat ini, keahlian di bidang seni justru semakin dibutuhkan untuk mendukung industri hiburan, desain, dan media digital.

Program studi baru seperti S-1 Film dan Animasi yang mencatat 86 mahasiswa menjadi indikator bahwa FBS telah melakukan diversifikasi kurikulum ke arah industri kreatif digital. Meskipun jumlahnya masih kecil, prospek program ini sangat menjanjikan mengingat pesatnya perkembangan film, animasi, dan konten digital yang terus meningkat. Kehadiran program ini juga menjadi langkah strategis fakultas dalam merespons kebutuhan tenaga kreatif di industri yang sangat kompetitif.

Sementara itu, jenjang pascasarjana (S-2 dan S-3) menunjukkan jumlah mahasiswa yang relatif kecil dibandingkan program sarjana. Program seperti S-2 Pendidikan Seni Budaya, S-2 Pendidikan Bahasa dan Sastra, serta S-2 Pendidikan Bahasa Inggris masih berada di bawah 100 mahasiswa. Begitu pula dengan program doktoral seperti S-3 Pendidikan Bahasa dan Sastra, S-3 Pendidikan Bahasa Indonesia, dan S-3 Pendidikan Seni yang mencatatkan jumlah di bawah 220 mahasiswa. Kondisi ini dapat dimaknai sebagai

tantangan bagi FBS untuk memperluas promosi, kerja sama internasional, serta pengembangan riset agar dapat menarik lebih banyak calon mahasiswa di jenjang lanjut.

Secara keseluruhan, struktur distribusi mahasiswa FBS tahun 2025 menunjukkan keseimbangan antara program studi berbasis pendidikan bahasa, bahasa asing, seni, dan industri kreatif. Program-program pendidikan bahasa tetap menjadi tulang punggung dengan jumlah mahasiswa terbanyak, menunjukkan kekuatan tradisional FBS dalam melahirkan pendidik dan ahli linguistik. Di sisi lain, kehadiran program berbasis seni dan industri kreatif menandakan arah transformasi fakultas menuju institusi yang adaptif terhadap perubahan zaman dan kebutuhan pasar global. Gambaran ini tidak hanya mencerminkan kondisi terkini FBS, tetapi juga memberikan landasan strategis bagi pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas akademik, dan perencanaan masa depan fakultas yang lebih berdaya saing.

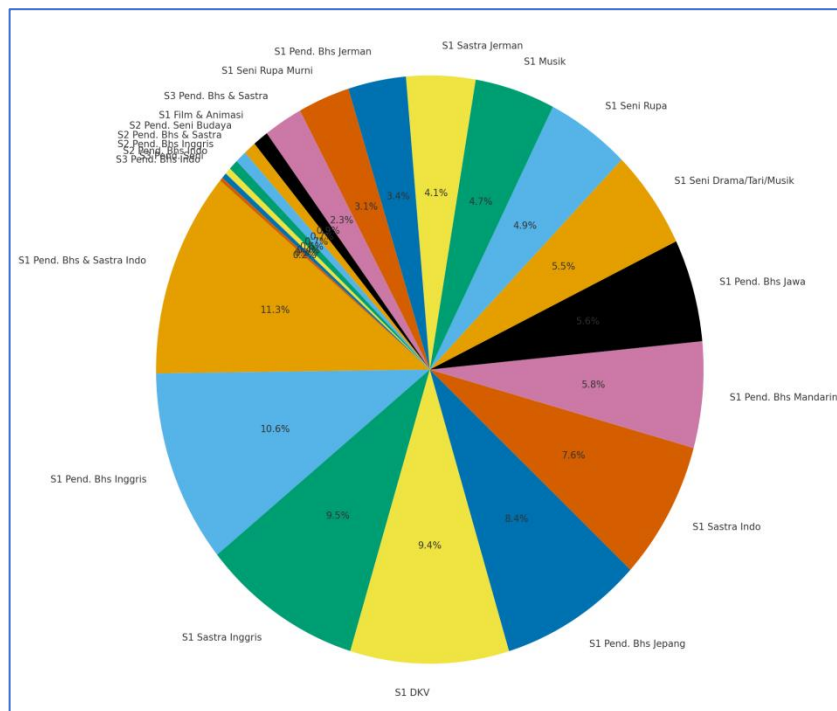


Diagram 2.1 Jumlah Total Mahasiswa FBS

2. Mekanisme penerimaan mahasiswa

Fakultas Bahasa dan Seni melaksanakan Pertor nomor 14 Tahun 2024 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Negeri Surabaya, dalam pasal 2 dijelaskan mengenai ruang lingkup penerimaan mahasiswa baru. Fakultas Bahasa dan Seni melaksanakan penerimaan mahasiswa baru pada ruang lingkup program sarjana dan pascasarjana.

Penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui, (a) Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), (b) Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT), dan (c) Seleksi secara mandiri oleh Universitas Negeri Surabaya. Ketiga jalur penerimaan mahasiswa baru di Fakultas Bahasa dan Seni mendasarkan pada proporsi persentasi dari ketiga jalur penerimaan mahasiswa baru di Fakultas Bahasa dan Seni merujuk pada Pertor Nomor 14 tahun 2024, Daya tampung mahasiswa jalur SNPB ditetapkan paling sedikit 20%, Daya tampung mahasiswa jalur SNBT ditetapkan paling sedikit 30%, dan daya tampung mahasiswa seleksi mandiri ditetapkan paling banyak 50% dari jumlah keseluruhan penerimaan mahasiswa baru.

3. Jumlah mahasiswa baru yang mendaftar/daya tampung/yang diterima

a) Daya Tampung

Daya tampung mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) tahun 2025 memberikan gambaran komprehensif tentang distribusi penerimaan mahasiswa baru melalui tiga jalur utama, yaitu Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT), dan jalur Mandiri. Berdasarkan data total kuota sebanyak 2.610 mahasiswa untuk seluruh program studi, terlihat bahwa FBS tetap menjadi salah satu fakultas dengan minat tinggi di Universitas Negeri Surabaya. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya tingkat keterisian kuota di hampir semua program studi dan pemerataan penerimaan melalui ketiga jalur seleksi.

Secara umum, jalur SNBT mendominasi jumlah penerimaan mahasiswa di hampir seluruh program studi. Hal ini dapat dimaklumi karena jalur SNBT memberikan peluang lebih luas bagi calon mahasiswa dari berbagai latar belakang dan umumnya menjadi pilihan utama karena seleksinya bersifat nasional berbasis tes. Misalnya, pada program studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta S-1 Pendidikan Bahasa Inggris, jumlah mahasiswa yang diterima melalui SNBT mencapai 118 orang pada masing-masing program studi, jauh lebih besar dibandingkan jalur SNBP dan Mandiri. Begitu pula pada S-1 Pendidikan Bahasa Jepang, jalur SNBT menampung 129 mahasiswa, menjadi yang tertinggi dibandingkan dua jalur lainnya. Dominasi SNBT ini menunjukkan bahwa kompetisi di jalur berbasis tes masih sangat tinggi dan menjadi rute utama masuk ke FBS.

Jalur SNBP yang berbasis prestasi akademik dan nonakademik tetap memiliki peran penting meskipun jumlahnya relatif lebih kecil dibandingkan SNBT. Program studi dengan jumlah

penerimaan tinggi melalui jalur ini umumnya adalah program studi populer yang memiliki reputasi kuat, seperti S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta S-1 Pendidikan Bahasa Inggris yang masing-masing menerima 89 mahasiswa melalui SNBP. Program studi lain seperti S-1 Sastra Inggris dan S-1 Pendidikan Bahasa Jepang juga menunjukkan jumlah yang signifikan melalui jalur prestasi, masing-masing sebanyak 75 mahasiswa. Data ini mencerminkan bahwa jalur SNBP menjadi pilihan utama bagi siswa berprestasi yang telah mempersiapkan diri sejak jenjang pendidikan menengah dan menargetkan program studi favorit.

Sementara itu, jalur Mandiri memberikan kontribusi yang cukup bervariasi tergantung pada program studi. Beberapa program studi besar seperti S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta S-1 Pendidikan Bahasa Inggris masing-masing menerima 93 mahasiswa melalui jalur Mandiri, menunjukkan tingginya animo calon mahasiswa yang bersedia mengikuti seleksi alternatif di luar jalur nasional. Namun, di beberapa program studi lain seperti S-1 Pendidikan Bahasa Jerman (15 mahasiswa) dan S-1 Sastra Jerman (16 mahasiswa), jumlah penerimaan melalui jalur ini relatif lebih kecil. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh faktor minat calon mahasiswa terhadap bidang studi tertentu serta daya saing yang lebih tinggi di program-program unggulan.

Distribusi daya tampung ini juga menunjukkan adanya variasi minat dan daya tarik antarprogram studi. Program studi berbasis pendidikan bahasa seperti Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Bahasa Jepang masih menjadi favorit utama dengan daya tampung tertinggi, mencerminkan kebutuhan tenaga pendidik dan ahli bahasa yang terus meningkat. Di sisi lain, program studi seni seperti Pendidikan Seni Rupa, Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik, serta Musik memiliki daya tampung yang lebih kecil namun tetap konsisten, menunjukkan bahwa bidang seni tetap memiliki tempat penting di lingkungan akademik meskipun segmennya lebih spesifik.

Menariknya, program studi baru seperti S-1 Film dan Animasi mulai menunjukkan potensi yang menjanjikan dengan total daya tampung 90 mahasiswa. Meskipun jumlahnya lebih kecil dibandingkan program lain, hal ini menandakan langkah strategis FBS dalam merespons kebutuhan industri kreatif digital yang berkembang pesat. Begitu pula dengan program Desain Komunikasi Visual (DKV) yang memiliki daya tampung cukup besar (240 mahasiswa) dan distribusi yang merata di ketiga jalur seleksi, mengindikasikan tingginya minat pada bidang yang relevan dengan industri kreatif dan media digital.

Secara keseluruhan, data daya tampung mahasiswa FBS tahun 2025 menunjukkan bahwa fakultas ini berhasil mempertahankan keseimbangan antara program studi yang berfokus pada pendidikan bahasa, bahasa asing, seni, dan industri kreatif. Distribusi penerimaan melalui SNBP, SNBT, dan Mandiri juga mencerminkan strategi seleksi yang inklusif dan kompetitif, sekaligus menunjukkan daya tarik tinggi FBS di mata calon mahasiswa. Pola ini menjadi dasar penting dalam perencanaan akademik dan pengembangan kurikulum untuk memastikan bahwa lulusan FBS tetap relevan dan berdaya saing tinggi dalam menghadapi tuntutan dunia pendidikan, kebudayaan, dan industri kreatif di masa depan.

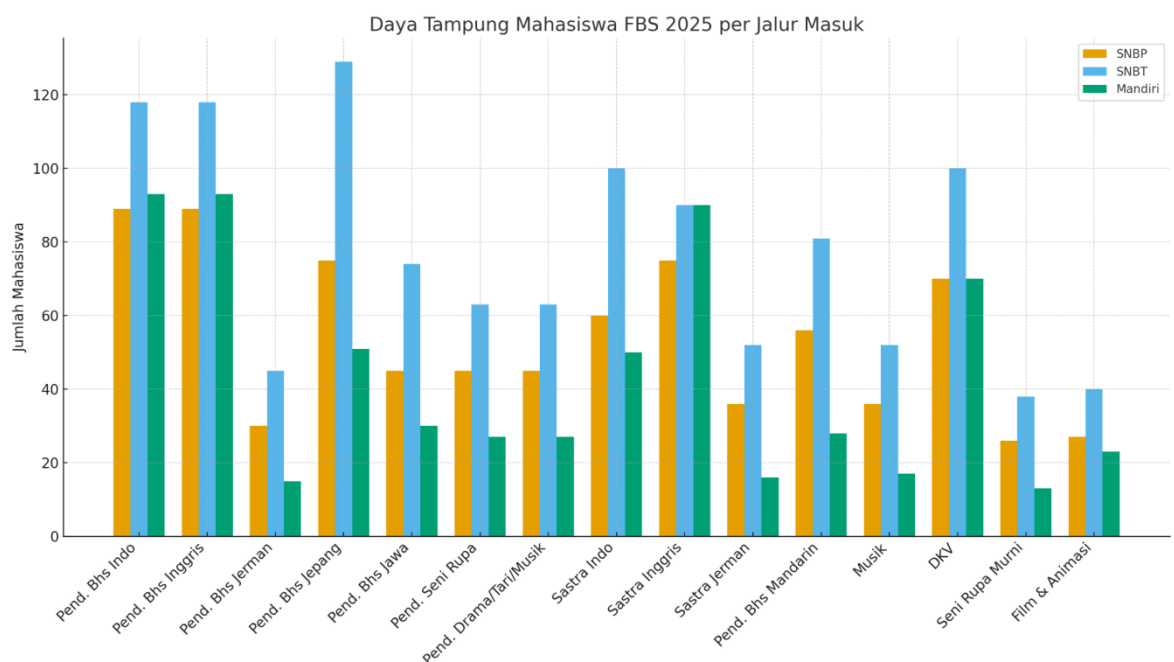


Diagram 2.2 Daya Tampung Mahasiswa Baru

b) Mahasiswa Baru yang Diterima

Data rekapitulasi penerimaan mahasiswa baru Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) tahun 2025 menunjukkan dinamika dan distribusi yang menarik dalam konteks seleksi penerimaan mahasiswa di lingkungan universitas. Berdasarkan hasil seleksi melalui tiga jalur utama, yaitu Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT), dan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) atau jalur mandiri, tercatat total mahasiswa baru yang diterima pada tahun akademik 2025 sebanyak 2.512 orang. Angka ini menunjukkan capaian penerimaan yang signifikan dan mencerminkan tingginya minat calon mahasiswa untuk melanjutkan studi di FBS.

Jika ditinjau dari komposisi per jalur penerimaan, SNBT menjadi jalur dengan kontribusi terbesar dalam menyumbang jumlah mahasiswa baru. Tercatat sebanyak 1.091 mahasiswa atau sekitar 43% dari total keseluruhan diterima melalui jalur ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa seleksi berbasis tes nasional masih menjadi jalur utama yang paling banyak diminati dan diikuti oleh calon mahasiswa. Selain itu, tingginya angka penerimaan melalui SNBT juga mencerminkan daya saing yang ketat sekaligus menjadi indikator kualitas input mahasiswa yang diterima di FBS.

Sementara itu, jalur SNBP atau jalur prestasi menyumbang sebanyak 804 mahasiswa atau sekitar 32% dari total penerimaan. Angka ini menunjukkan bahwa jalur berbasis prestasi tetap memiliki peran penting dalam menjaring calon mahasiswa berkualitas yang telah menunjukkan keunggulan akademik maupun non-akademik sejak tingkat sekolah menengah. Jalur SNBP juga menjadi bukti bahwa FBS terus berupaya menarik mahasiswa berprestasi yang berpotensi besar untuk berkontribusi dalam pengembangan akademik dan kegiatan kemahasiswaan di lingkungan fakultas.

Adapun jalur SPMB (Seleksi Mandiri) menyumbang 617 mahasiswa atau sekitar 25% dari total mahasiswa baru. Meskipun porsinya lebih kecil dibandingkan dua jalur lainnya, angka ini tetap menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap total penerimaan. Jalur mandiri memberikan kesempatan tambahan bagi calon mahasiswa yang tidak lolos melalui jalur nasional untuk tetap dapat melanjutkan studi di FBS. Di sisi lain, tingginya minat pada jalur ini juga menunjukkan bahwa FBS memiliki daya tarik yang kuat di mata calon mahasiswa, baik dari sisi kualitas akademik, prospek karier, maupun pengembangan potensi diri.

Secara keseluruhan, distribusi penerimaan mahasiswa baru tahun 2025 ini memperlihatkan keseimbangan strategi rekrutmen mahasiswa FBS. Dominasi jalur SNBT menunjukkan kekuatan fakultas dalam menjaring mahasiswa melalui seleksi yang kompetitif, sementara jalur SNBP menjadi sarana untuk memperoleh calon mahasiswa unggulan dengan prestasi akademik tinggi. Di sisi lain, jalur SPMB memperkuat aksesibilitas dan memberikan peluang yang lebih luas bagi masyarakat untuk menjadi bagian dari FBS. Ketiga jalur ini saling melengkapi dan membentuk fondasi penting dalam menjaga kualitas input mahasiswa baru yang akan menjadi bagian dari pengembangan akademik, riset, dan kontribusi sosial budaya di masa mendatang. Dengan demikian, hasil penerimaan mahasiswa tahun 2025 mencerminkan keberhasilan FBS dalam mempertahankan

reputasinya sebagai fakultas yang unggul dan adaptif terhadap dinamika kebutuhan pendidikan tinggi di era global.

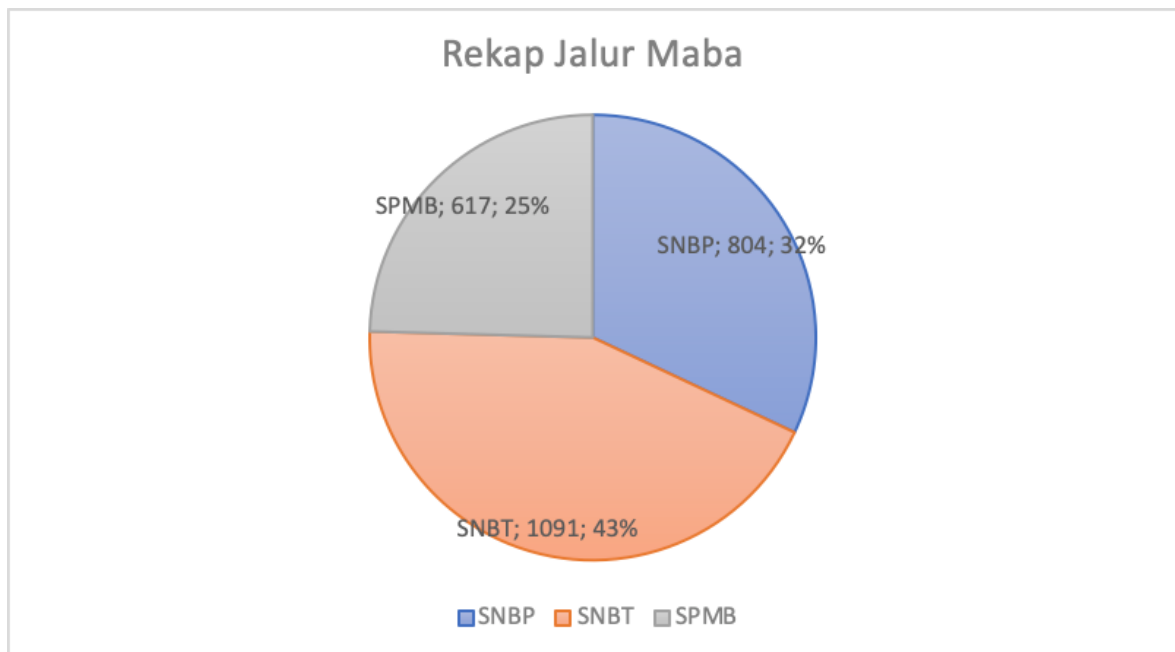


Diagram 2.3 Jalur Mahasiswa Baru

4. Beasiswa

Mahasiswa di prodi selingkung Fakultas Bahasa dan Seni mendapatkan beasiswa untuk mendukung penyelesaian studi mahasiswa. Data sumber beasiswa pada setiap prodi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1 Data Jumlah dan Sumber Beasiswa di Prodi Selingkung Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya Tahun Ajaran 2025

Tingkat	Jumlah Sumber Beasiswa	Sumber Beasiswa
Nasional	14	Beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya
		Jalur Prestasi Keagamaan Beasiswa PWNU Jatim
		KIP-K
		KEMENDIKBUD
		PEMKAB Bojonegoro (Beasiswa Sepuluh Sarjana per Desa)
		Beasiswa Pemkab Lumajang
		Beasiswa Pesantren Universitas Negeri Surabaya
		Garuda Scholarship
		Dinas TNI AL
		Beasiswa Adik disabilitas

Tingkat	Jumlah Sumber Beasiswa	Sumber Beasiswa
		Japres Keagamaan
		Japres Mandiri
		Beasiswa Mahasiswa Nusantara
		Beasiswa AFIRMASI
Internasional	7	NUPACE
		IISMA
		Beasiswa Tokyo Foundation
		Beasiswa Pertukaran Pelajar Aichi Kyoiku Daigaku
		Beasiswa NFLJLE
		Confusius Institute
		Beasiswa Internasional

Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Surabaya secara konsisten menunjukkan komitmennya dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan, pemerataan akses, serta pengembangan potensi mahasiswa melalui berbagai program beasiswa baik pada tingkat nasional maupun internasional. Program-program beasiswa ini dirancang untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa berprestasi, mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu, maupun mereka yang memiliki minat untuk mengembangkan kompetensi akademik dan non-akademik hingga ke tingkat global.

Pada tingkat nasional, FBS telah berhasil memfasilitasi sebanyak 14 jenis beasiswa yang berasal dari berbagai lembaga pemerintah, pemerintah daerah, institusi pendidikan, maupun organisasi masyarakat. Beasiswa-beasiswa tersebut mencakup beragam kategori mulai dari prestasi akademik, keagamaan, sosial, ekonomi, hingga dukungan bagi mahasiswa penyandang disabilitas. Beberapa program di antaranya meliputi Beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya, KIP-K, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa Mahasiswa Nusantara, serta beasiswa yang diberikan oleh pemerintah daerah seperti Pemkab Bojonegoro dan Pemkab Lamongan. Selain itu, terdapat pula jalur prestasi keagamaan, beasiswa pesantren, dan program beasiswa khusus bagi mahasiswa disabilitas yang menunjukkan komitmen FBS dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan merata.

Sementara itu, pada tingkat internasional, FBS juga aktif membuka peluang bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar negeri melalui tujuh program beasiswa internasional. Program-program ini meliputi pertukaran pelajar, riset, hingga pengembangan

kapasitas akademik di berbagai universitas terkemuka dunia. Beberapa di antaranya adalah IISMA (Indonesian International Student Mobility Awards), NUPACE (Nagoya University Program for Academic Exchange), Beasiswa Tokyo Foundation, serta Beasiswa Pertukaran Pelajar Aichi Kyoiku Daigaku. Selain itu, terdapat pula beasiswa yang difokuskan pada penguatan kompetensi bahasa dan budaya seperti Confucius Institute Scholarship dan Beasiswa NFLJLE yang membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk memperluas wawasan global dan meningkatkan daya saing internasional.

Melalui keberhasilan dalam memfasilitasi berbagai program beasiswa tersebut, FBS tidak hanya berhasil memperluas akses pendidikan, tetapi juga menciptakan ekosistem akademik yang kompetitif, inklusif, dan berorientasi global. Program ini juga menjadi sarana strategis dalam memperkuat jejaring kerja sama dengan berbagai mitra nasional maupun internasional, serta menjadi bukti nyata komitmen FBS dalam mewujudkan visinya sebagai fakultas yang unggul di bidang pendidikan, kebahasaan, dan seni di tingkat nasional maupun internasional.

5. Kurikulum

a. Kurikulum Prodi Selingkung Fakultas Bahasa dan Seni

Fakultas Bahasa dan Seni menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu, yang berjenjang mulai strata S-1, S-2, dan S-3 pada bidang kependidikan dan nonkependidikan. Program pendidikan tersebut dikelola oleh prodi. Prodi bertugas merancang, menyelenggarakan, dan mengevaluasi kurikulum sehingga kurikulum tersebut memenuhi aspek relevansi dan mutu dalam rangka mencapai visi Fakultas Bahasa dan Seni. Aspek tersebut terpenuhi ketika kurikulum relevan dengan kebutuhan pengguna, setara dengan penjenjangan kompetensi berdasarkan KKKNI (Perpres RI No. 8 tahun 2012) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbudristek RI No. 53 tahun 2023), serta sesuai dengan standar yang ditetapkan di Universitas Negeri Surabaya.

Dalam rangka pemenuhan aspek relevansi dan mutu, diperlukan kerangka dasar kurikulum prodi untuk memberi arah dalam pengembangan kurikulum sehingga bersesuaian dengan visi-misi fakultas, visi-misi Universitas Negeri Surabaya, sekaligus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia. Selain itu, kerangka dasar kurikulum prodi juga dapat digunakan sebagai rujukan dalam penyelesaian masalah yang muncul dalam proses pengembangan kurikulum prodi, serta sebagai salah satu upaya penjaminan mutu akademik di lingkungan Universitas Negeri Surabaya. Dengan demikian kerangka dasar kurikulum prodi merupakan rambu-rambu yang ditetapkan dan dijadikan pedoman dalam penyusunan kurikulum tingkat prodi.

b. Komponen Kurikulum Prodi

Berdasarkan Permendikbudristek RI No. 53 tahun 2023, kurikulum prodi minimal mencakup capaian pembelajaran lulusan, masa tempuh kurikulum, metode pembelajaran, modalitas pembelajaran, syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa, penilaian hasil belajar, materi pembelajaran yang harus ditempuh, dan tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum. Komponen-komponen tersebut tertuang dalam dokumen kurikulum prodi yang memuat hal-hal sebagai berikut.

- 1) **Identitas Prodi**, meliputi: Nama Perguruan Tinggi, Fakultas, Prodi, Akreditasi, Jenjang Pendidikan, dan Gelar Lulusan.
- 2) **Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study**, menjelaskan hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan dengan menyajikan mekanisme dan hasil evaluasi kurikulum. Hasil *tracer study* juga dijelaskan sebagai bentuk analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan.
- 3) **Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum**, menjelaskan landasan pengembangan kurikulum meliputi landasan filosofis, sosiologis, psikologis, historis, yuridis, dan lain-lain.
- 4) **Rumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai Dasar**, menyebutkan secara lengkap rumusan visi, misi, tujuan dan nilai dasar. Visi, misi, dan tujuan prodi dikaitkan dengan visi, misi, dan tujuan fakultas dan Universitas Negeri Surabaya. Visi keilmuan prodi adalah cita-cita program studi dalam mengkaji dan mengembangkan keilmuan tertentu yang menjadi unggulan dan penciri bidang keahlian program studi tersebut untuk merespons perkembangan IPTEKS dan penerapannya dalam kemanfaatan masyarakat demi peningkatan kualitas hidup orang-orang yang ada di dalamnya, baik secara individu maupun secara kolektif. Visi keilmuan prodi dirumuskan berdasarkan masukan dari seluruh civitas akademika prodi. Misi merupakan tugas yang harus diemban atau harus dilaksanakan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tertentu untuk menjadi rujukan bagi penyusunan program pokok prodi. Misi utama prodi adalah tridarma pendidikan tinggi. Tujuan prodi adalah menghasilkan lulusan sebagaimana tergambar dalam profil lulusan yang telah ditetapkan dalam kurikulum prodi. Nilai dasar adalah sesuatu yang dapat memberi makna atas semua usaha dan pekerjaan dan memberikan rambu-rambu dalam mewujudkan visi. Nilai dasar merupakan filosofi atau keyakinan yang membangkitkan semangat tinggi terhadap usaha mewujudkan visi.

Nilai dasar yang tumbuh dan diyakini di Fakultas Bahasa dan Seni sebagai mana tercantum dalam Renstra Fakultas Bahasa dan Seni adalah sebagai berikut yang selanjutnya dikenal dengan istilah Fakultas Bahasa dan Seni **KREATIF**.

- 5) **Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) atau *learning outcomes*** prodi mencakup kompetensi yang meliputi;
 - a. penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu;
 - b. kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan;
 - c. pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan
 - d. kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.
- 6) **Syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa**, menyebutkan secara lengkap informasi tentang syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa yang akan diterima oleh prodi.
- 7) **Masa Tempuh Kurikulum**, berisikan informasi tentang masa tempuh kurikulum yang berlaku pada program studi.
- 8) **Penetapan Bahan Kajian**, ditetapkan berdasarkan CPL dan/atau *Body of Knowledge* suatu prodi yang kemudian diturunkan menjadi materi pembelajaran yang harus ditempuh dan dikemas dalam bentuk mata kuliah.
- 9) **Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS**, menjelaskan mekanisme pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL (beserta turunannya di level MK) dan bahan kajian, serta penetapan bobot SKS nya.
- 10) **Matriks dan Peta Kurikulum**, menggambarkan organisasi mata kuliah atau peta kurikulum dalam struktur yang logis dan sistematis sesuai dengan CPL prodi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi lulusan prodi.
- 11) **Metode Pembelajaran**, berisikan informasi tentang metode-metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran di program studi. Informasi lebih lanjut tentang metode pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran mata kuliah tertentu tertuang dalam dokumen rencana pembelajaran semester (RPS).
- 12) **Modalitas Pembelajaran**, berisikan informasi tentang moda pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran baik moda daring, luring, maupun bauran.

Adapun informasi teknis dan waktu pelaksanaan modalitas pembelajaran pada mata kuliah tertentu dijabarkan dalam dokumen rencana pembelajaran semester (RPS).

- 13) **Penilaian hasil belajar**, menggambarkan jenis instrumen dan rubrik penilaian yang digunakan untuk mengukur ketercapaian pembelajaran. Informasi detail tentang jenis instrumen dan rubrik penilaian yang digunakan pada mata kuliah tertentu dijabarkan dalam dokumen rencana pembelajaran semester (RPS).
- 14) **Rencana Pembelajaran Semester (RPS)**, merupakan rencana perkuliahan dalam garis besar yang akan dilakukan selama satu semester dan disusun dari hasil rancangan pembelajaran, dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada prodi, disertai perangkat pembelajaran lainnya di antaranya: rencana tugas mahasiswa (RTM), instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio, dan bahan ajar.
- 15) **Rencana Implementasi Hak Belajar di Luar Prodi**, merupakan implementasi kebijakan MBKM yang dinyatakan dalam penetapan: 1) belajar di luar prodi di PT yang sama, 2) belajar di prodi yang sama di luar PT, 3) belajar di prodi yang berbeda di luar PT, dan 4) belajar di luar PT.
- 16) **Tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum**, menjelaskan tentang tata cara penerimaan mahasiswa melalui mekanisme reguler, mutasi, dan rekognisi pembelajaran lampau khususnya dalam hal penetapan beban SKS.
- 17) **Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum**, menjelaskan rencana pelaksanaan kurikulum dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) terkait pelaksanaan kurikulum.

c. Pengembangan Kurikulum Selingkung Prodi di Fakultas Bahasa dan Seni

Pengembangan kurikulum merupakan sebuah proses untuk menjawab kebutuhan yang muncul dan tantangan yang akan dihadapi di masa datang. Kajian mengenai pengembangan kurikulum diperlukan untuk memberikan arah bagi kurikulum yang dikembangkan agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat, kebijakan yang berlaku, dan perkembangan IPTEKS. Kajian pengembangan kurikulum di Fakultas Bahasa dan Seni dapat dijabarkan sebagai berikut.

1) Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Bahasa dan Seni

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya, visi Universitas Negeri Surabaya adalah menjadi “universitas kependidikan yang tangguh,

adaptif, dan inovatif yang berbasis kewirausahaan”, Fakultas Bahasa dan Seni menetapkan visi, misi yang selaras dengan visi dan misi Universitas Negeri Surabaya.

Tabel 2.2 Keselarasan Visi dan Misi Universitas Negeri Surabaya dan Fakultas Bahasa dan Seni

Visi Universitas Negeri Surabaya	Visi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya
Universitas Negeri Surabaya menjadi universitas kependidikan tangguh, adaptif, inovatif yang berbasis kewirausahaan.	Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya menjadi fakultas yang tangguh, adaptif, inovatif dalam ilmu bahasa, sastra, seni, dan desain yang berbasis kewirausahaan di bidang kependidikan dan nonkependidikan.
Misi Universitas Negeri Surabaya	Misi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya
Menyelenggarakan pendidikan di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berkarakter tangguh, adaptif, dan inovatif yang berbasis kewirausahaan;	Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam ilmu bahasa, sastra, seni, dan desain yang adaptif, inovatif, berdasarkan kearifan lokal dan berwawasan global yang berbasis kewirausahaan di bidang kependidikan dan nonkependidikan;
Menyelenggarakan penelitian dan meningkatkan kualitas inovasi di bidang kependidikan dan yang berbasis kewirausahaan;	Menyelenggarakan penelitian dan meningkatkan kualitas inovasi dalam ilmu bahasa, sastra, seni, dan desain yang berbasis kewirausahaan di bidang kependidikan dan nonkependidikan;
Menyebarkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan pembudayaan masyarakat.	Menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi melalui sistem multikampus secara sinergi, terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan dengan memperhatikan keunggulan Universitas Negeri Surabaya dalam ilmu bahasa, sastra, seni, dan desain di bidang kependidikan dan nonkependidikan;
Menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan.	Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan;

2) Muatan Kurikulum Prodi Selingkung Fakultas Bahasa dan Seni

Muatan kurikulum prodi dikemas dalam dokumen kurikulum prodi Kurikulum prodi diarahkan pada pembentukan kompetensi lulusan yang mampu mengintegrasikan kecakapan (1) belajar dan berinovasi (*learning and innovation skills*), (2) penguasaan informasi, media dan teknologi (*information, media dan technology skills*), dan (3) pengembangan karir dan kecakapan hidup (*life and career skills*); dan menjadi pembelajar sepanjang hayat (*life long learners*).

Kompetensi lulusan yang dirumuskan dalam kurikulum prodi mencakup kompetensi yang meliputi: (1) penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk satu atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu; (2) kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan; (3) pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan (4) kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Mata kuliah penciri Universitas Negeri Surabaya yang wajib ada pada kurikulum prodi yakni Bahasa Inggris, Kewirausahaan, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, serta Literasi Digital yang diprogram mahasiswa sebagai Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum Institusional (MKWKI). Di samping itu, Universitas Negeri Surabaya menyediakan Mata Kuliah Pilihan Institusional Rekognisi (MKPIR) sebagai mata kuliah rekognisi atas pencapaian kompetensi dan pengembangan karakter yang diperoleh mahasiswa.

a) Struktur kurikulum

(1) Program Sarjana

Secara garis besar, struktur kurikulum S-1 terdiri atas Mata Kuliah Dasar Keahlian (*basic skill courses*), Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Inti (MKWK nasional dan institusional) (*core personality development courses*), Mata Kuliah Keahlian dan Keilmuan (*subject matter and skill courses*), Mata Kuliah Tugas Akhir (*final year project*), dan Mata Kuliah Kehidupan Bermasyarakat (*social life skill courses*). Mata Kuliah Keahlian dan Keilmuan terdiri atas mata kuliah wajib dan pilihan keprodian yang dimaksudkan untuk mengembangkan kompetensi sesuai keprodian dengan total SKS sebesar 35 – 54% dari keseluruhan kurikulum. Idealnya, komposisi mata kuliah keprodian terdiri atas 85% mata kuliah wajib dan 15% mata kuliah pilihan. Jumlah SKS matakuliah pilihan yang ditawarkan tersebut minimal 2 kali jumlah SKS matakuliah pilihan yang harus diprogram oleh mahasiswa. Adapun minimal jumlah SKS matakuliah pilihan yang harus diprogram adalah 9 SKS. Sementara itu, MKWK Nasional dan Institusional 11%. Untuk kegiatan belajar MBKM, prodi dapat menyediakan mata kuliah konversi dengan SKS total 28% dari keseluruhan kurikulum, atau sebanyak 40 SKS.

Secara keseluruhan beban belajar mahasiswa jenjang sarjana terapan/sarjana (S-1) Universitas Negeri Surabaya minimal 144 (lima puluh empat) yang dirancang dengan masa tempuh kurikulum 8 (delapan) semester. Distribusi beban belajar pada semester satu dan semester dua paling banyak 20 (dua puluh) satuan kredit semester; selanjutnya pada semester tiga dan seterusnya paling banyak 24 (dua puluh empat) satuan kredit semester. Beban belajar 1 (satu) SKS setara dengan 45

(empat puluh lima) jam per semester. Tugas akhir mahasiswa jenjang sarjana atau sarjana terapan dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis, yang ditetapkan oleh Unit Pengelola Program Studi masing-masing.

Tugas akhir mahasiswa (Skripsi, Prototipe, Proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya) dapat dipublikasikan dengan alternatif sebagai berikut:

- (a) laporan tugas akhir diunggah ke Repositori Universitas Negeri Surabaya yang telah diintegrasikan dengan portal Repositori Tugas Akhir Mahasiswa Kemenristekdikti, atau
- (b) artikel dari Laporan Tugas Akhir yang diterbitkan di jurnal ilmiah, atau
- (c) artikel dari hasil penelitian lapangan, penelitian pustaka, maupun penelitian laboratorium selama studi sebagai penulis pertama yang diterbitkan di jurnal ilmiah.

(2) Program Magister

Beban belajar mahasiswa jenjang magister/magister terapan (S-2) Universitas Negeri Surabaya terentang 56 (lima puluh enam) SKS sampai dengan 72 (tujuh puluh dua) SKS, yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 3 (tiga) semester sampai dengan 4 (empat) semester. Beban belajar tersebut berdasarkan definisi: beban belajar 1 (satu) SKS setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester. Penambahan beban belajar ini tidak dimaksudkan untuk menambah mata kuliah substansi kajian baru, namun untuk menghargai waktu yang dialokasikan dan hasil kerja mahasiswa dalam rangka mendukung tugas akhir mahasiswa (misalnya pengembangan prototipe, pengembangan instrumen, pengambilan data, dan lain-lain). Mahasiswa wajib diberikan tugas akhir dalam bentuk tesis, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis, yang ditetapkan oleh Unit Pengelola Program Studi masing-masing.

Melalui MK Publikasi, mahasiswa diwajibkan mempublikasikan paling sedikit 1 (satu) dari alternatif berikut:

- (a) Artikel dari bagian tugas akhir yang dipublikasikan di jurnal ilmiah nasional terakreditasi (Sinta 1—4);
- (b) Artikel dari bagian tugas akhir yang diterima untuk diterbitkan di jurnal internasional (terindeks Index Copernicus International (ICI), Emerging Source Citation Index (ESCI), Directory of Open Access Journal (DOAJ), Thomson Reuters, atau Microsoft Academic Search (MAS);
- (c) Artikel dari hasil penelitian selama studi yang sebidang dengan keilmuan prodi sebagai penulis pertama dipublikasikan di jurnal ilmiah nasional terakreditasi (Sinta 1—4); atau
- (d) Artikel dari hasil penelitian selama studi yang sebidang dengan keilmuan prodi sebagai penulis pertama diterima untuk diterbitkan di jurnal internasional (terindeks ICI, ESCI, DOAJ, atau MAS).

(3) Program Doktor

Beban belajar mahasiswa jenjang doktor/doktor terapan (S-3) Universitas Negeri Surabaya terentang 54 (lima puluh empat) SKS sampai dengan 74 (tujuh puluh empat) SKS, yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 6 (enam) semester. Beban belajar tersebut berdasarkan definisi: beban belajar 1 (satu) SKS setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester. Penambahan beban belajar ini tidak dimaksudkan untuk menambah mata kuliah substansi kajian baru, namun untuk menghargai waktu yang dialokasikan dan hasil kerja mahasiswa dalam rangka mendukung tugas akhir mahasiswa (misalnya pengembangan prototipe, pengembangan instrumen, pengambilan data, dan lain-lain). Masa tempuh 6 semester tersebut terdiri atas: 2 (dua) semester pembelajaran yang mendukung penelitian dan 4 (empat) semester penelitian. Pelaksanaan pembelajaran tersebut dikecualikan untuk Program Doktor Jalur Penelitian (*by research*) dan Program Jalur Cepat.

6. Pembukaan Program Studi Baru

Pada tahun 2025, Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Surabaya kembali menunjukkan komitmennya dalam menghadirkan pendidikan tinggi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, perkembangan zaman, serta dinamika dunia kerja yang terus berubah. Sebagai wujud dari komitmen tersebut, FBS UNESA secara resmi membuka dua program studi baru, yaitu:

- a. S-1 Film dan Animasi
- b. S-3 Pendidikan Bahasa Indonesia

Kehadiran dua program studi baru ini menjadi tonggak penting dalam strategi pengembangan kelembagaan dan perluasan layanan akademik di lingkungan FBS UNESA. Program-program ini dirancang tidak hanya untuk menjawab kebutuhan pasar kerja, tetapi juga untuk mendorong inovasi, kreativitas, dan penguatan keilmuan di bidang pendidikan, bahasa, serta industri kreatif.

a. S-1 Film dan Animasi: Menyongsong Era Industri Kreatif Digital

Pembukaan Program Studi S-1 Film dan Animasi didorong oleh pesatnya pertumbuhan industri kreatif digital, khususnya di sektor perfilman dan animasi yang kini menjadi salah satu sektor strategis baik dari sisi ekonomi maupun budaya. Indonesia

memiliki potensi besar dalam industri ini, namun hingga saat ini masih terbatas lembaga pendidikan tinggi yang secara khusus membekali mahasiswa dengan keterampilan produksi film dan animasi berbasis teknologi sekaligus berakar pada nilai-nilai budaya lokal.

Melalui program studi ini, FBS UNESA berkomitmen untuk mencetak generasi kreatif, inovatif, adaptif, dan kompetitif yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun global. Lulusan program ini diharapkan tidak hanya menjadi pelaku industri kreatif, tetapi juga agen perubahan yang mendorong kemajuan perfilman dan animasi Indonesia di kancah internasional.

b. S-3 Pendidikan Bahasa Indonesia

Pembukaan Program Doktor (S-3) Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan langkah strategis dalam memperkuat peran UNESA sebagai pusat unggulan dalam pengembangan ilmu dan penelitian bahasa Indonesia. Program ini ditujukan bagi para pendidik, peneliti, akademisi, dan praktisi yang ingin mengembangkan kajian teoretis maupun aplikatif dalam bidang pendidikan bahasa Indonesia secara lebih mendalam.

Melalui program ini, diharapkan akan lahir berbagai inovasi yang tidak hanya berkontribusi pada pengembangan pendidikan bahasa Indonesia di tingkat nasional, tetapi juga memperkuat posisi bahasa Indonesia sebagai bagian dari diplomasi kebahasaan dan budaya di ranah internasional.

Selain dua program studi yang telah resmi dibuka pada tahun 2025, FBS UNESA juga tengah mempersiapkan pembukaan tiga program studi baru lainnya yang ditargetkan akan mulai menerima mahasiswa pada tahun 2026, yaitu:

- a. S-2 Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) Pendidikan Bahasa dan Sastra
- b. S-2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
- c. S-2 Kajian Bahasa dan Kebudayaan Inggris

Ketiga program studi tersebut saat ini masih dalam tahap finalisasi kurikulum, pemenuhan standar akreditasi, serta proses perizinan. Kehadirannya di masa mendatang akan semakin memperkuat posisi FBS UNESA sebagai fakultas yang tidak hanya fokus pada pengembangan ilmu bahasa dan pendidikan, tetapi juga berperan aktif dalam pelestarian budaya, perluasan akses pendidikan, serta penguatan literasi global.

Secara keseluruhan, pembukaan program studi baru di lingkungan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya merupakan bagian dari strategi besar dalam mencetak

sumber daya manusia unggul yang adaptif terhadap tantangan zaman, kompetitif secara global, serta berakar kuat pada identitas dan kebudayaan nasional.

7. Lulusan S-1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Kegiatan tracer study pada triwulan ketiga dilaksanakan oleh tim tracer study di bawah koordinasi Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni. Lulusan S-1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta di FBS pada triwulan ketiga dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.3 Lulusan S-1 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan; Melanjutkan Studi; Atau Menjadi Wiraswasta di FBS

No	Program Studi	Wiraswasta	Melanjutkan Pendidikan	Bekerja kurang dari 6 bulan dan Gaji 1,2x UMP
1	S-1 Pendidikan Bahasa Mandarin	4	2	44
2	S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa	5	3	28
3	S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	7	12	40
4	S-1 Seni Rupa Murni	2	0	5
5	S-1 Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik	10	5	48
6	S-1 Seni Musik	2	1	13
7	S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	12	12	37
8	S-1 Pendidikan Seni Rupa	15	0	20
9	S-1 Desain Komunikasi Visual	9	1	40
10	S-1 Sastra Inggris	5	1	30
11	S-1 Sastra Indonesia	5	1	13
12	S-1 Pendidikan Bahasa Jerman	3	0	16
13	S-1 Pendidikan Bahasa Jepang	4	5	69
14	S-1 Sastra Jerman	4	2	23
Total		87	45	426

Kegiatan tracer study pada triwulan ketiga yang dilaksanakan oleh tim tracer study di bawah koordinasi Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni memberikan gambaran mengenai kondisi lulusan Fakultas Bahasa dan Seni (FBS). Hasil yang diperoleh dari responden lulusan S-1 menunjukkan tiga jalur utama yang ditempuh setelah lulus, yaitu bekerja, melanjutkan pendidikan, atau berwirausaha.

Berdasarkan data, total terdapat 87 lulusan yang memilih jalur wirausaha, 45 lulusan yang melanjutkan pendidikan, dan 426 lulusan yang bekerja kurang dari 6 bulan dengan gaji 1,2 kali UMP. Angka ini mengindikasikan bahwa mayoritas lulusan FBS cenderung

langsung masuk ke dunia kerja meskipun sebagian besar masih dalam tahap awal karier dengan gaji relatif terbatas.

Jika ditinjau per program studi, terdapat beberapa temuan menarik. Program studi dengan jumlah lulusan wirausaha tertinggi adalah S-1 Pendidikan Seni Rupa (15 orang) dan S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (12 orang). Sementara itu, S-1 Pendidikan Bahasa Inggris dan S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sama-sama menonjol dalam jumlah lulusan yang melanjutkan pendidikan (masing-masing 12 orang).

Dari sisi keterlibatan di dunia kerja, angka tertinggi berasal dari S-1 Pendidikan Bahasa Jepang dengan 69 lulusan, diikuti S-1 Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik (48 lulusan), serta S-1 Pendidikan Bahasa Mandarin (44 lulusan). Temuan ini menunjukkan bahwa prodi dengan orientasi bahasa asing dan seni pertunjukan cukup responsif terhadap kebutuhan pasar kerja.

Secara umum, hasil tracer study ini merefleksikan bahwa lulusan FBS memiliki fleksibilitas yang baik dalam meniti karier. Meski sebagian besar masih berada pada tahap awal dengan gaji yang relatif rendah, keberanian lulusan untuk berwirausaha serta komitmen melanjutkan studi juga patut diapresiasi sebagai indikator kemandirian dan semangat pengembangan diri. Data ini penting sebagai bahan evaluasi fakultas dalam menyusun strategi peningkatan kompetensi lulusan agar lebih siap bersaing di dunia kerja sekaligus mampu menciptakan peluang baru melalui kewirausahaan maupun jalur akademik.

8. Mahasiswa S-1 dan D-4/D-3/D-2/ D-1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

a. Program Merdeka Belajar Kuliah Merdeka (MBKM)

Fakultas Bahasa dan Seni mendukung pelaksanaan MBKM berdasarkan pada Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya No.18 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, yang diimplentasikan dalam bentuk penetapan: 1) belajar di luar prodi di PT yang sama, 2) belajar di prodi yang sama di luar PT, 3) belajar di prodi yang berbeda di luar PT, dan 4) belajar di luar PT. Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) program MBKM di Fakultas Bahasa dan Seni sebagian besar menggunakan pola 6-0-2, dan satu atau dua prodi menerapkan pola 5-1-2. artinya sebagian besar prodi menerapkan dengan 6 semester belajar di prodi, dan 2 semester di luar Universitas Negeri

Surabaya. Capaian triwulan ketiga tentang jumlah mahasiswa MBKM dapat dilihat pada grafik berikut.

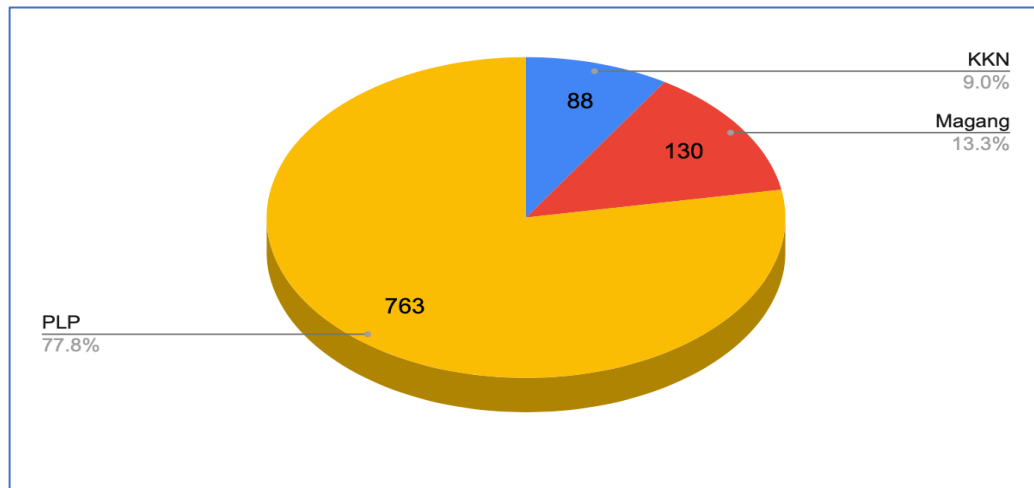


Diagram 2.4 Jumlah Mahasiswa MBKM Triwulan 3

Berdasarkan data tersebut, sebanyak 763 mahasiswa (77,8%) memilih MBKM jalur Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP), sebanyak 130 mahasiswa (13,3%) memilih MBKM jalur Magang dan sebanyak 88 mahasiswa (9%) memilih MBKM jalur KKN. Sebagian besar mahasiswa, lebih dari 70% memilih melaksanakan PLP di sekolah-sekolah mitra Universitas Negeri Surabaya, faktor tingginya jumlah ini disebabkan penulisan Laporan Kinerja triwulan ketiga adalah bulan Januari hingga September 2025, masuk perkuliahan semester genap yang mewajibkan mahasiswa semester 6 untuk melakukan PLP terutama program studi pendidikan.

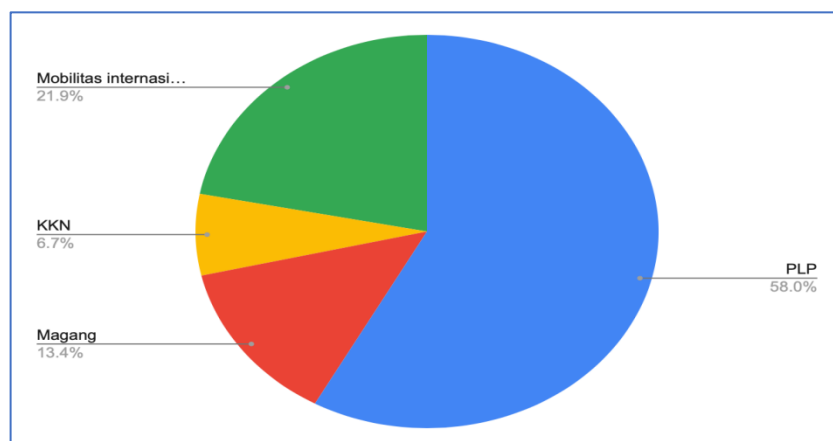


Diagram 2.5 Jumlah Mahasiswa MBKM Triwulan 3

Pada triwulan III Juni hingga September, total mahasiswa yang memilih jalur MBKM sebanyak 1.318 mahasiswa, dengan rincian sebagai berikut: sebanyak 765

mahasiswa (58%) memilih jalur Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP), sebanyak 176 mahasiswa (13,4%) memilih jalur Magang, sebanyak 88 mahasiswa (6,7%) memilih jalur KKN dan terdapat 289 mahasiswa (21,9%) melakukan mobilitas internasional. Mobilitas internasional seperti SEA TEACHER salah satu program pengenalan sekolah internasional skala Asia Tenggara yang dilakukan oleh S-1 Pendidikan Bahasa Inggris, S-1 Sastra Inggris dan S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia. Jumlah dan jenis MBKM yang dipilih mahasiswa berbeda dengan triwulan I karena banyak mahasiswa yang baru mendaftarkan kegiatan MBKM di Melisa, peningkatan jumlah mahasiswa magang kemungkinan besar juga disebabkan oleh alasan yang sama.

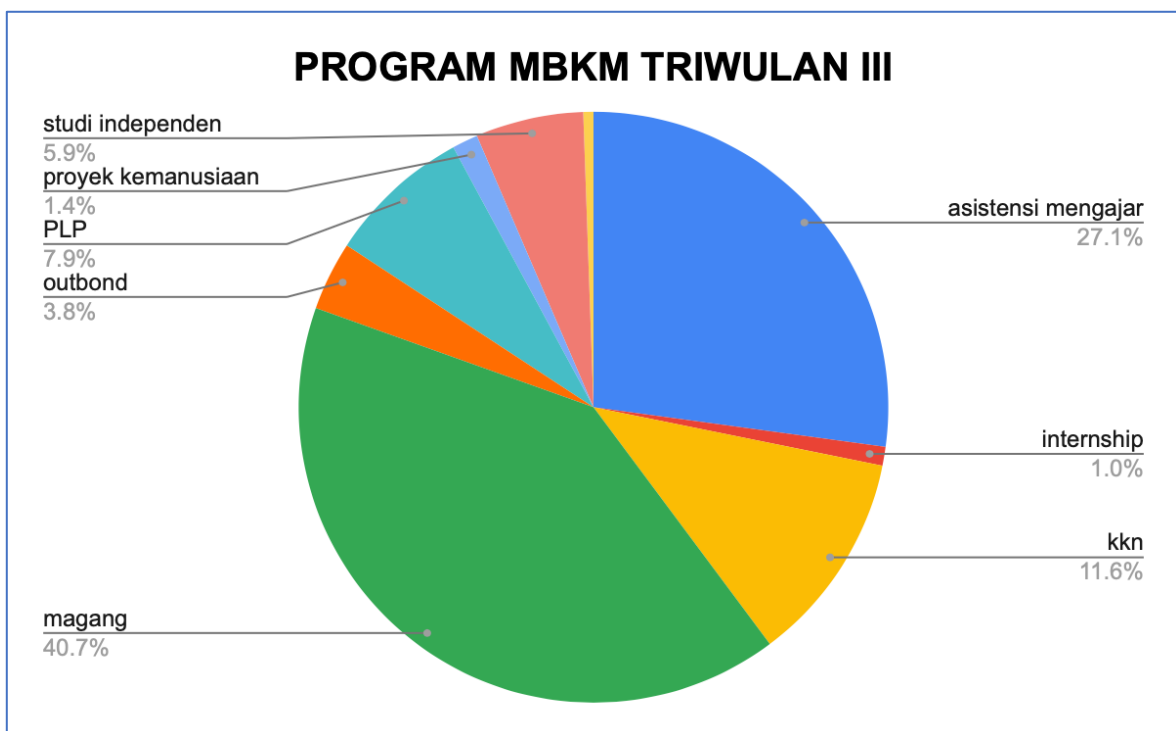


Diagram 2.5 Jumlah Mahasiswa MBKM Triwulan 3

Pada triwulan III bulan Juli hingga bulan September 2025, total mahasiswa yang memilih jalur MBKM sebanyak 2.332 mahasiswa, dengan rincian sebagai berikut: sebanyak 947 mahasiswa (40,7%) memilih jalur Magang, sebanyak 633 mahasiswa memilih jalur Asistensi Mengajar (27,1%), sebanyak 271 mahasiswa memilih melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) (11,6%), sebanyak 184 mahasiswa memilih Perkenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (7,9%), sebanyak 138 mahasiswa memilih program Studi Independen (5,9%), sebanyak 88 mahasiswa melakukan *outbound* (3,8%), sebanyak 33 mahasiswa melaksanakan Program Kemanusiaan (1,4%), sebanyak 24 mahasiswa melakukan *internship* (1%), dan 13 mahasiswa memilih program Wirausaha kurang dari 1 persen. Untuk *outbond*

juga cukup menarik, karena program ini diikuti oleh mahasiswa-mahasiswi dari S-1 Pendidikan Bahasa Jepang untuk belajar dan mendapatkan pengalaman kerja di Jepang langsung.

Rencana tindak lanjut untuk implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam program magang, Praktik Lapangan Persekolahan (PLP), dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya mencakup beberapa langkah strategis. Pertama, dilakukan lokasi magang, PLP, dan KKN yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa serta kurikulum. Kedua, penyusunan perjanjian kerja sama dan pedoman pelaksanaan agar kegiatan dapat berjalan dengan sistematis dan terukur. Ketiga, pendampingan dan monitoring secara berkala oleh dosen pembimbing untuk memastikan mahasiswa mendapatkan pengalaman yang optimal. Keempat, evaluasi dan umpan balik dari mahasiswa serta mitra untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang. Kelima, media sosial milik Fakultas Bahasa dan Seni mengunggah kegiatan-kegiatan MBKM untuk meningkatkan exposure masyarakat umum serta desiminasi kegiatan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi akademik dan profesional sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat serta meningkatkan dampak dan nama Fakultas Bahasa dan Seni Unesa di mata masyarakat umum.

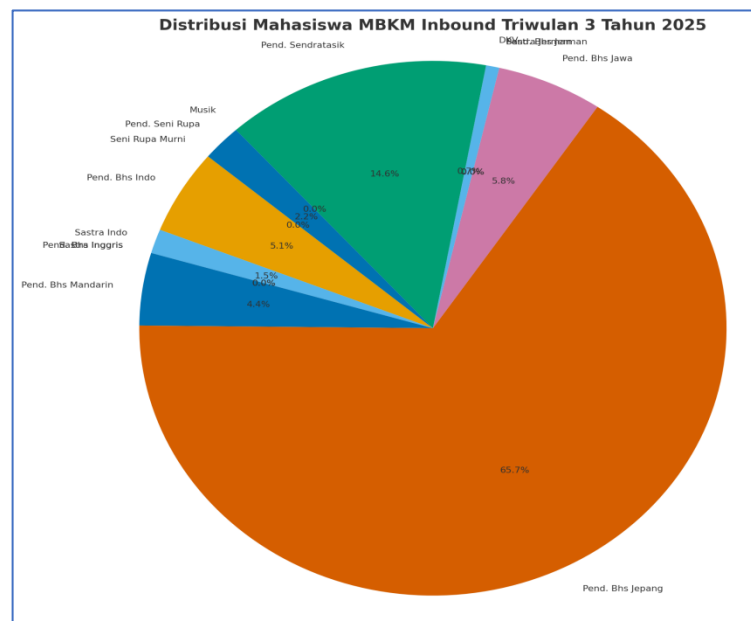


Diagram 2.6 Jumlah Mahasiswa MBKM Triwulan 3

Hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa inbound MBKM pada Triwulan 3 masih cukup bervariasi antarprogram studi di Fakultas Bahasa dan Seni. Dari keseluruhan data, program studi Pendidikan Bahasa Jepang menempati posisi tertinggi

dengan total 90 mahasiswa inbound, menunjukkan antusiasme dan kolaborasi yang sangat kuat dari mitra perguruan tinggi, baik di dalam maupun luar negeri. Tingginya angka ini dapat disebabkan oleh besarnya kerja sama internasional dalam bidang studi bahasa Jepang serta tingginya minat mahasiswa asing terhadap bahasa dan budaya Jepang yang diajarkan di FBS.

Selain itu, program studi Pendidikan Sendratasik (Seni Drama, Tari, dan Musik) mencatat 20 mahasiswa inbound, menempati posisi kedua tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa bidang seni pertunjukan memiliki daya tarik tersendiri dan relevansi tinggi dalam program pertukaran mahasiswa, terutama karena bersifat aplikatif, kreatif, dan memungkinkan kolaborasi lintas budaya. Program studi Pendidikan Bahasa Jawa dan Pendidikan Bahasa Indonesia juga menunjukkan kontribusi yang cukup baik dengan masing-masing menerima 8 dan 7 mahasiswa inbound. Data ini mengindikasikan adanya ketertarikan mahasiswa luar terhadap kekayaan bahasa dan budaya lokal Indonesia yang menjadi fokus utama kedua program studi tersebut.

Program studi lain seperti Pendidikan Bahasa Mandarin mencatatkan 6 mahasiswa inbound, dengan tambahan mahasiswa yang mengikuti program 20 SKS. Ini menunjukkan bahwa kerja sama di bidang bahasa Mandarin masih perlu diperluas, namun potensi pengembangannya sangat besar mengingat pentingnya penguasaan bahasa Mandarin secara global. Sementara itu, program studi seperti Desain Komunikasi Visual (1 mahasiswa) dan Pendidikan Seni Rupa (3 mahasiswa) menunjukkan angka yang lebih kecil, yang kemungkinan besar disebabkan oleh keterbatasan program pertukaran berbasis proyek atau studio yang bersifat teknis dan memerlukan adaptasi kurikulum yang lebih kompleks.

Beberapa program studi seperti Pendidikan Bahasa Inggris, Sastra Inggris, Pendidikan Bahasa Jerman, Sastra Jerman, Musik, dan Seni Rupa Murni belum mencatatkan mahasiswa inbound pada periode ini. Hal ini bisa menjadi indikator bahwa kerja sama internasional atau program MBKM untuk prodi-prodi tersebut perlu diperluas dan diperkuat melalui inisiasi program kolaboratif, penawaran mata kuliah berbahasa Inggris, atau peningkatan promosi program pertukaran di tingkat global.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa implementasi program MBKM inbound di FBS telah berjalan dengan baik pada beberapa program studi, terutama yang memiliki relevansi tinggi terhadap budaya, bahasa asing populer, dan seni pertunjukan. Ke depan, fakultas dapat memanfaatkan hasil evaluasi ini untuk mengembangkan strategi

peningkatan jumlah mahasiswa inbound melalui penguatan jejaring kerja sama internasional, diversifikasi bentuk pertukaran akademik, serta pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel agar semakin banyak program studi dapat berpartisipasi aktif dalam skema MBKM internasional.

b. Prestasi Mahasiswa

Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya Universitas Negeri Surabaya terus menorehkan berbagai prestasi di tingkat nasional maupun internasional. Keberhasilan mereka tercermin dalam kompetisi akademik, seni, dan budaya, seperti lomba debat bahasa, festival teater, kompetisi menulis, hingga ajang pertunjukan musik dan tari. Selain itu, banyak mahasiswa yang berhasil meraih hibah penelitian, memenangkan perlombaan karya ilmiah, serta berkontribusi dalam proyek kolaboratif dengan berbagai institusi. Prestasi ini menunjukkan kualitas unggul mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya dalam mengembangkan potensi akademik dan kreatif, sekaligus memperkuat eksistensi fakultas dalam dunia pendidikan dan industri kreatif.

Berdasarkan data yang didapat, berikut bagan hasil rekapitan prestasi mahasiswa dalam triwulan ketiga 2025.

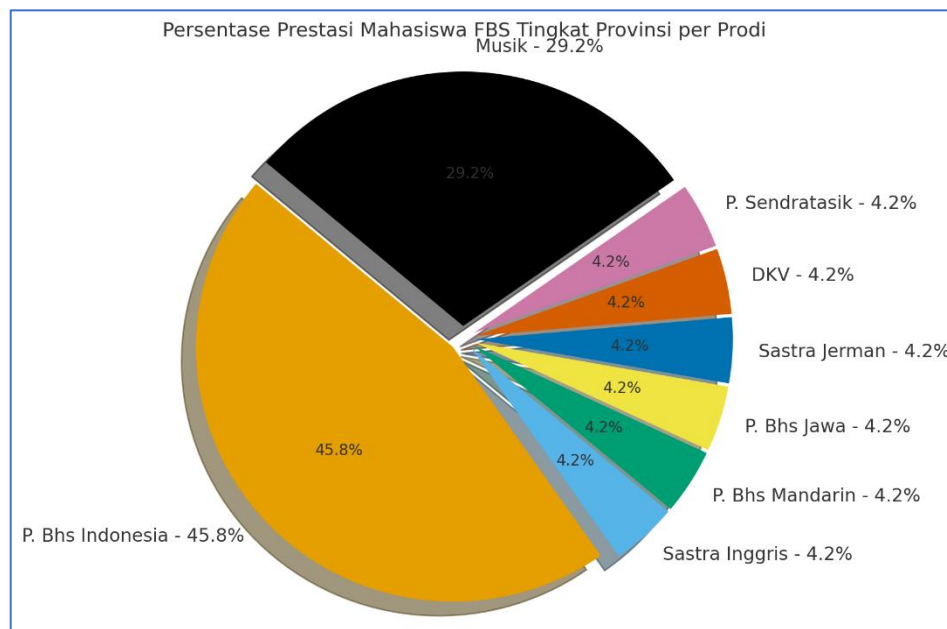


Diagram 2.7 Prestasi Mahasiswa Tingkat Provinsi

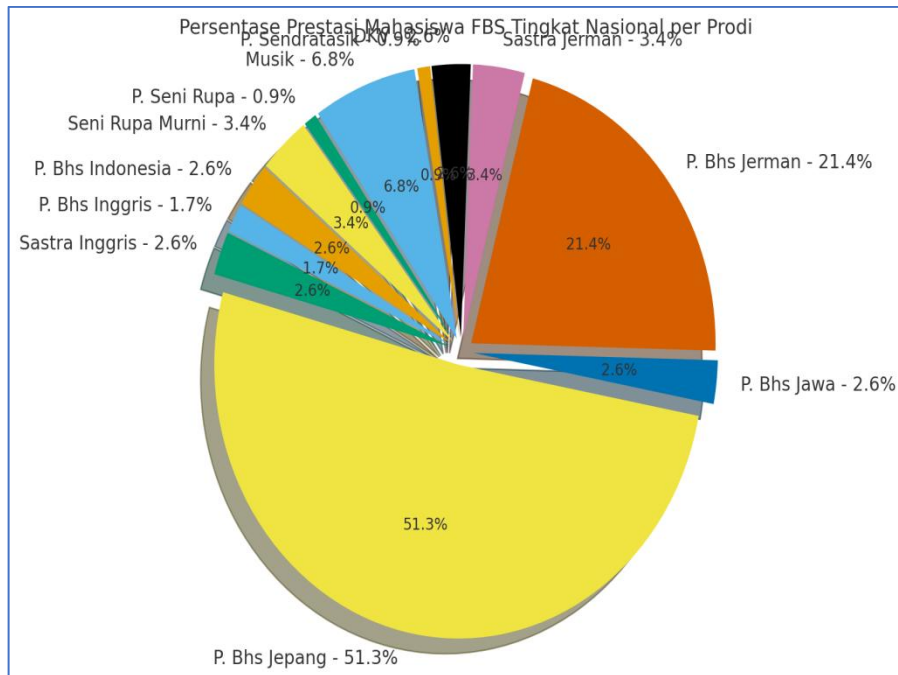


Diagram 2.8 Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional

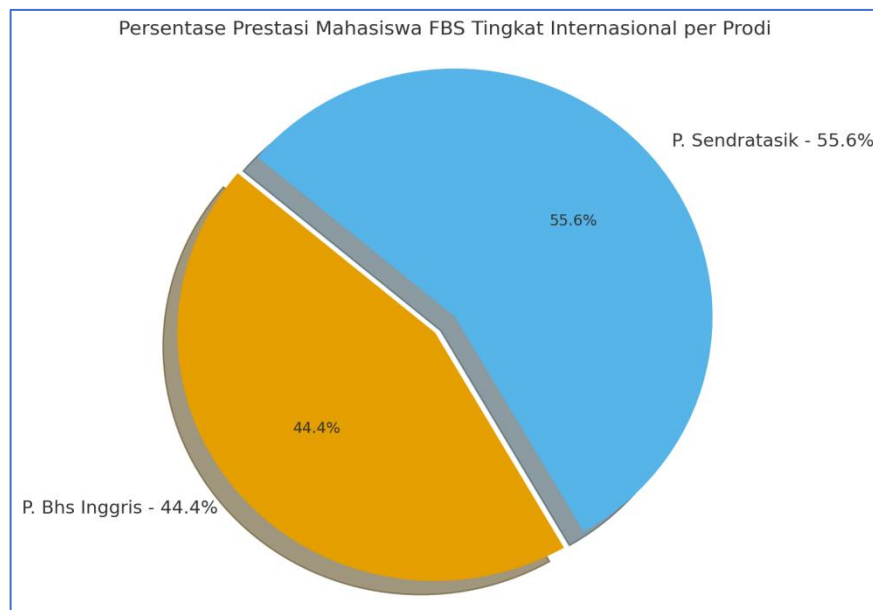


Diagram 2.9 Prestasi Mahasiswa Tingkat Internasional

Berdasarkan data grafik prestasi mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya Universitas Negeri Surabaya pada triwulan ketiga tahun 2025, tercatat beberapa program studi telah menunjukkan capaian prestasi yang positif. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan kemahasiswaan dalam bidang kompetisi menunjukkan perkembangan yang

sangat signifikan baik pada tingkat provinsi, nasional, maupun internasional. Hal ini tercermin dari jumlah mahasiswa yang berhasil meraih prestasi pada berbagai ajang, yang sekaligus menjadi indikator penting dari kualitas pembelajaran, pembinaan, dan pengembangan potensi yang dilakukan oleh fakultas.

Pada tingkat nasional, total mahasiswa yang berhasil meraih prestasi mencapai 190 orang dengan kontribusi terbesar berasal dari Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang menyumbang 51,3% dari keseluruhan capaian nasional. Hal ini menunjukkan bahwa prodi tersebut memiliki pembinaan yang kuat, kesiapan kompetitif yang tinggi, serta keaktifan dalam mengikuti berbagai lomba berskala nasional. Di posisi berikutnya, Pendidikan Bahasa Jerman memberikan kontribusi sebesar 21,4%, menandakan potensi besar dalam pengembangan kemampuan linguistik dan akademik di tingkat nasional. Sementara itu, Program Studi Musik menyumbang 6,8%, diikuti oleh program studi lain seperti Pendidikan Bahasa Indonesia, Sastra Inggris, Sastra Jerman, dan Desain Komunikasi Visual dengan kontribusi masing-masing berkisar antara 2,6% hingga 3,4%. Dominasi capaian dari prodi-prodi tertentu menunjukkan adanya kekuatan unggulan yang dapat menjadi model pembinaan prestasi di masa mendatang, sementara prodi lainnya memiliki potensi besar untuk terus ditingkatkan melalui strategi pembinaan dan dukungan kompetisi yang lebih intensif.

Capaian prestasi di tingkat provinsi juga menunjukkan hasil yang menggembirakan dengan total 30 mahasiswa berhasil meraih juara dalam berbagai kompetisi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia menjadi kontributor terbesar dengan 45,8% dari total capaian provinsi, menunjukkan keberhasilan dalam mencetak mahasiswa yang unggul dalam kompetisi tingkat daerah. Sementara itu, Program Studi Musik menyumbang 29,2%, yang menegaskan kekuatan FBS dalam bidang seni pertunjukan dan kreativitas. Program studi lainnya seperti Sastra Inggris, Pendidikan Bahasa Mandarin, Pendidikan Bahasa Jawa, Sastra Jerman, Desain Komunikasi Visual, dan Pendidikan Sendratasik masing-masing memberikan kontribusi sebesar 4,2%. Data ini menunjukkan bahwa kompetisi tingkat provinsi berperan penting sebagai ajang pembinaan awal yang efektif sebelum mahasiswa melangkah ke kompetisi tingkat yang lebih tinggi.

Sementara itu, pada tingkat internasional, capaian mahasiswa FBS meskipun masih dalam jumlah yang lebih kecil, tetap menunjukkan hasil yang positif dan menjadi bukti nyata keberhasilan proses internasionalisasi fakultas. Dari total 9 prestasi internasional, kontribusi

terbesar berasal dari Program Studi Pendidikan Sendratasik dengan 55,6%, diikuti oleh Pendidikan Bahasa Inggris dengan 44,4%. Pencapaian ini menunjukkan bahwa mahasiswa FBS telah mampu bersaing secara global, tidak hanya dalam bidang akademik tetapi juga dalam ranah seni dan budaya. Hal ini merupakan indikator penting bahwa proses pembelajaran di FBS telah relevan dengan standar internasional dan mampu menghasilkan lulusan yang kompetitif di tingkat global.

Secara keseluruhan, capaian prestasi mahasiswa FBS di tiga tingkat kompetisi ini mencerminkan keberhasilan fakultas dalam menciptakan lingkungan akademik yang kondusif, mendorong mahasiswa untuk aktif berkompetisi, serta membuktikan kualitas pembelajaran yang diterapkan. Prestasi yang dominan di tingkat nasional menunjukkan kekuatan daya saing mahasiswa secara luas, sementara capaian di tingkat provinsi menjadi fondasi penting dalam pembinaan potensi sejak dini. Di sisi lain, capaian internasional menunjukkan arah perkembangan yang positif dalam mendukung visi internasionalisasi fakultas. Ke depan, data ini dapat menjadi landasan strategis dalam merancang program pembinaan prestasi yang lebih terarah, memperkuat jejaring kerja sama dengan berbagai pihak, serta meningkatkan dukungan kelembagaan agar seluruh program studi memiliki peluang yang sama untuk berprestasi di tingkat nasional maupun internasional.

9. Dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi,

Dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya sering terlibat dalam kegiatan Tridharma di perguruan tinggi lain, baik melalui kolaborasi akademik, sebagai dosen tamu, pembimbing eksternal, maupun pemateri dalam seminar dan workshop. Selain itu, mereka juga berperan sebagai editor atau reviewer jurnal, yang tidak hanya memperluas jaringan akademik tetapi juga meningkatkan kapasitas keilmuan mereka. Beberapa dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya juga memiliki pengalaman profesional di industri terkait, seperti penerjemahan, penyuntingan bahasa, industri kreatif, media, serta pengajaran bahasa di institusi non-akademik. Keterlibatan ini memungkinkan mereka menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, sehingga mahasiswa mendapatkan wawasan industri yang lebih relevan. Selain itu, dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya turut membimbing mahasiswa yang berpartisipasi dalam

berbagai kegiatan di luar program studi mereka, termasuk program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), pertukaran mahasiswa, magang di industri, serta program pengabdian masyarakat berskala nasional dan internasional. Peran aktif ini membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan lintas disiplin dan meningkatkan kesiapan mereka dalam dunia kerja.

Melalui keterlibatan ini, dosen tidak hanya memperkuat kompetensi pribadi dan institusi, tetapi juga meningkatkan kualitas lulusan yang lebih siap menghadapi tantangan global. berikut tabel data dosen Fakultas Bahasa dan Seni dalam keterlibatan berkegiatan di kampus lain. Berikut tabel data jumlah dosen berkegiatan Tridharma di kampus lain.

Tabel 2.4 Jumlah Dosen Berkegiatan Tridharma

No.	Prodi	Jumlah Dosen Berkegiatan Tridharma di PT lain			Jumlah Dosen Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri	Jumlah Dosen Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Prodi
		Mengajar	Penelitian	PKM		
1.	S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	3			1	10
2.	S-1 Sastra Indonesia	1			1	6
3.	S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	2			2	1
4.	S-1 Sastra Inggris	-				
5.	S-1 Pendidikan Bahasa Jerman	-			1	5
6.	S-1 Sastra Jerman	-				
7.	S-1 Pendidikan Bahasa Jepang	10			3	1
8.	S-1 Pendidikan Bahasa Mandarin	3		3	2	2
9.	S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa					
10.	S-1 Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik	7	5	5	19	9
11.	S-1 Musik					
12.	S-1 Seni rupa Murni	1			4	4
13.	S-1 PSR	1				5
14.	S-1 DKV	1		5	2	13
	Total	29	5	13	35	56

Data dalam tabel ini menunjukkan keterlibatan dosen di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya Universitas Negeri Surabaya dalam berbagai aktivitas akademik dan profesional, termasuk kegiatan Tridharma di perguruan tinggi lain,

keterlibatan sebagai praktisi di dunia industri, serta peran dalam membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (prodi).

Dalam kategori dosen yang berkegiatan Tridharma di perguruan tinggi lain, terdapat 29 dosen yang terlibat dalam mengajar, 5 dosen dalam penelitian, dan 13 dosen dalam pengabdian kepada masyarakat (PKM). Program studi dengan jumlah dosen mengajar di perguruan tinggi lain terbanyak adalah S-1 Pendidikan Bahasa Jepang dengan 10 dosen, diikuti oleh S-1 Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik dengan 7 dosen, serta S-1 Pendidikan Bahasa Mandarin dengan 3 dosen.

Di sisi lain, sebanyak 35 dosen dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya juga bekerja sebagai praktisi di dunia industri, dengan jumlah terbanyak berasal dari S-1 Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik (19 dosen) serta S-1 DKV (13 dosen). Beberapa program studi lain seperti S-1 Pendidikan Bahasa Jepang dan S-1 Pendidikan Bahasa Mandarin masing-masing memiliki 3 dosen yang juga bekerja di industri.

Selain itu, dalam hal pembimbingan mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi, terdapat 56 dosen yang berperan aktif. Program studi dengan jumlah dosen pembimbing terbanyak adalah S-1 Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik dengan 9 dosen, diikuti oleh S-1 DKV dengan 13 dosen, serta S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan 10 dosen.

Secara keseluruhan, data ini mencerminkan tingginya tingkat partisipasi dosen di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya dalam kegiatan akademik dan profesional di luar institusi mereka. Keterlibatan ini menunjukkan bahwa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya tidak hanya berfokus pada pengajaran di dalam kampus tetapi juga memiliki kontribusi dalam penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta praktik di dunia industri yang relevan dengan bidang keilmuan masing-masing dosen.

10. Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi,

Dosen di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dalam berbagai bidang, seperti penulisan, kehumasan, desain grafis, multimedia, kependidikan wisata, serta pengajaran. Sertifikasi ini menunjukkan bahwa para

dosen tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga keahlian yang diakui secara profesional, sehingga mampu menjembatani teori dengan praktik di dunia kerja.

Selain itu, terdapat pula dosen yang berasal dari kalangan praktisi, yang memiliki pengalaman langsung di industri dan dunia usaha, sehingga mampu membawa perspektif yang lebih aplikatif ke dalam pembelajaran. Keberadaan mereka memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, memberikan wawasan yang lebih luas mengenai kebutuhan industri, serta meningkatkan keterampilan mahasiswa agar lebih siap bersaing di dunia kerja. Berikut adalah data dosen Fakultas Bahasa dan Seni yang bersertifikat kompetensi.

Tabel 2.5 Jumlah Dosen Bersertifikat Kompetensi

No	Prodi	Jumlah Dosen Bersertifikat Kompetensi	Nama Sertifikasi Kompetensi
1	S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	20	BNSP Instruktur Pekerti
			BNSP Penulisan Buku
			BNSP MC
			BNSP Editor Buku
			BNSP Manajemen SDM
			BNSP Penulisan Buku Non-Fiksi
			BNSP Kehumasan
			BNSP Penulisan Buku
			BNSP Pengelolaah Pelatihan Kerja
			BNSP Kehumasan
			BNSP Penyuntingan buku
			BNSP Penulisan artikel ilmiah
			BNSP Moderator
2	S-1 Sastra Indonesia	9	BNSP Skema Okupasi Penulis Buku Nonfiksi
			BNSP Skema Okupasi Public Relation Officer
			BNSP Skema Okupasi Pelaksanaan Fungsi Moderator
			BNSP Skema Okupasi Penyuntingan Naskah
3	S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	14	BNSP Skema Klaster Pelaksanaan Fungsi Moderator
			BNSP Skema Pelaksanaan Fungsi Moderator
			BNSP Skema Perencanaan Pembawa Acara (MC)
			BNSP Skema Klaster Pelaksanaan Master of Ceremony (MC)
			BNSP Skema Penulisan Artikel Ilmiah
			BNSP Penerjemah Teks Umum
			BNSP Skema Klaster Pelaksanaan Fungsi Moderator
			Microsoft Certified Educator
			BNSP Skema Humas
			BNSP Penulis Artikel Ilmiah
			BNSP Penerjemah teks umum
			BNSP Supervisor Sumber Daya Manusia
4	S-1 Sastra Inggris		
5	S-1 Pendidikan Bahasa Jerman	5	BNSP skema kependudukan wisata
			BNSP Skema memimpin perjalanan

No	Prodi	Jumlah Dosen Bersertifikat Kompetensi	Nama Sertifikasi Kompetensi
			BNSP Kehumasan-skema klaster Pelaksanaan kehumasan
			BNSP Skema penulisan Ilmiah
6	S-1 Sastra Jerman	5	BNSP Penulisan Ilmiah
			BNSP moderator
			BNSP Public relations officer
			BNSP Kepemanduan Wisata
7	S-1 Pendidikan Bahasa Jepang	14	BNSP Penulis Buku Nonfiksi
			Project Base Learning dalam Pembelajaran Bahasa Jepang
			Pelatihan Asesor Kompetensi, Metodologi Instruktur, dan Editor buku,
			BNSP Kualifikasi 3 Bidang Pelatihan Sub Bidang Metodologi Pelatihan
			Penerapan Bahasa Jepang untuk Font Liner (senior)
			Penyunting Substantif
			BNSP skema Kehumasan_fungsi moderator
			Penulisan karya ilmiah
			BNSP Perjalanan tour leader
			BNSP book editor
			BNSP Publik Relation
			Workshop Pembelajaran Digital - Distributed Hybrid Learning (40 JP)
			BNSP Skema Okupasi Public Relations Officer
			BNSP Profesi Public Relation Nusantara
8	S-1 Pendidikan Bahasa Mandarin	11	BNSP penulisan Ilmiah
			BNSP Humas
			BNSP Tour Guide
			BNSP Public Speaking
			BNSP Moderator
			BNSP penulisan Ilmiah
			BNSP Penulisan Artikel Ilmiah
			BNSP Public Relation Officer
9	S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa		
10.	S-1 Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik	18	BNSP Skema Editor Buku
			BNSP Skema Okupasi penulis buku non fiksi
			BNSP Skema Moderator
			BNSP Skema Okupasi Public Relation Officer
			BNSP Skema Okupasi Master Of Ceremony
			BNSP Skema Tuor Guide
11	S-1 Musik		
12	S-1 Seni rupa Murni	11	BNSP Skema Perancangan Motif Kain Batik
			BNSP Skema Pelaksana Fungsi Moderrator
			BNSP Skema Moderator
			BNSP Skema Perjalanan/Tour Leader
			BNSP Skema Pelaksana Fungsi Moderrator
			BNSP Skema Desainer Multi Media Muda
13	S-1 PSR	15	BNSP Kehumasan Skema Klaster Pelaksanaan Fungsi Moderator
			BNSP Multimedia Skema Desainer Multimedia Muda

No	Prodi	Jumlah Dosen Bersertifikat Kompetensi	Nama Sertifikasi Kompetensi
			BNSP Kehumasan Skema Okupasi Public Relations Officer
			BNSP Kehumasan Skema Okupasi Public Relations Officer
			BNSP Multimedia Skema Desainer Multimedia Muda
			BNSP Digital Marketing Skema Digital Markening
14.	S-1 DKV	23	BNSP IT Multimedia - Skema Okupasi Senior Graphic Designer
			BNSP Kehumasan - Skema Okupasi Public Relation Officer
			BNSP Skema Penulis Artikel Ilmiah
			BNSP Skema Okupasi Public Relation Officer
			BNSP IT Multimedia - Senior Graphic Design
			BNSP Skema Senior Graphic Designer
			BNSP Asesor Kompetensi
			BNSP Skema Penulis Artikel Ilmiah
			BNSP Kehumasan - Skema Klaster Pelayanan Prima
			BNSP Kehumasan - Skema Pelaksanaan Master of Ceremony
			Pusat Penjaminan Mutu - Auditor Internal Terintegrasi BANPT & ISO
			BNSP - Graphic Designer / 3D Designer
Total		145	

Data ini menunjukkan jumlah dosen bersertifikat kompetensi di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya berdasarkan program studi masing-masing. Total terdapat 145 dosen yang telah memperoleh berbagai sertifikasi di bidangnya.

Program studi dengan jumlah dosen bersertifikat terbanyak adalah S-1 Desain Komunikasi Visual (DKV) dengan 23 dosen, yang mengantongi sertifikasi seperti BNSP IT Multimedia - Skema Okupasi Senior Graphic Designer, BNSP Asesor Kompetensi, BNSP Public Relation Officer, serta Pusat Penjaminan Mutu - Auditor Internal Terintegrasi BANPT & ISO. Sementara itu, S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki 20 dosen bersertifikat dengan berbagai kompetensi seperti BNSP Instruktur Pekerti, BNSP Penulisan Buku, BNSP Manajemen SDM, dan BNSP Kehumasan.

Dosen dari S-1 Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik juga memiliki jumlah sertifikasi yang signifikan, yaitu 18 dosen, dengan kompetensi di bidang penulisan buku, moderasi, public relations, serta tour guiding. Program studi S-1 Pendidikan Bahasa Jepang dan S-1 Pendidikan Bahasa Inggris masing-masing memiliki 14 dosen bersertifikasi,

mencakup bidang seperti penulisan artikel ilmiah, kehumasan, kependamuan wisata, hingga Microsoft Certified Educator.

Selain itu, S-1 Pendidikan Bahasa Mandarin memiliki 11 dosen yang bersertifikat di bidang penulisan ilmiah, public speaking, moderator, dan tour guide. Sementara itu, S-1 Seni Rupa Murni memiliki 11 dosen yang memiliki sertifikasi dalam bidang perancangan motif kain batik, desain multimedia, serta tour leader. S-1 PSR (Pendidikan Seni Rupa) juga mencatat 15 dosen yang tersertifikasi, terutama dalam bidang kehumasan, multimedia, dan digital marketing.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa dosen di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya memiliki kompetensi yang beragam dan tersertifikasi dalam bidang akademik serta profesional, baik dalam lingkup seni, bahasa, maupun multimedia. Hal ini mencerminkan komitmen fakultas dalam meningkatkan kualitas pengajaran serta relevansi keilmuan dengan industri dan dunia profesional.

11. Mata kuliah S-1 dan D-4/D-3/D-2/ D-1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi.

Di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya Universitas Negeri Surabaya, beberapa mata kuliah pada jenjang Sarjana (S-1) dan Diploma (D-4/D-3/D-2/D-1) telah menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (*Case Method*) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (*Team-Based Project*) sebagai bagian dari evaluasi. Metode pemecahan kasus (*Case Method*) digunakan untuk melatih mahasiswa dalam menganalisis, menyusun argumen, dan menawarkan solusi terhadap permasalahan yang nyata di dunia industri dan akademik. Metode pembelajaran berbasis proyek (*Team-Based Project*) menekankan pada kerja tim dalam menyelesaikan proyek yang mencerminkan situasi nyata di dunia industri atau akademik. Berikut rekap tabel data mata kuliah dengan *case method* dan *team based project*.

Tabel 2.6 Mata Kuliah dengan Case Method dan Team Based Project

No.	Prodi	Metode Pembelajaran			
		Case Method		Team-Based Project	
		Jumlah mata kuliah	Persentase	Jumlah mata kuliah	Persentase
1	S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	26	56.5%	20	43.5%
2	S-1 Sastra Indonesia	25	69.4%	11	30.6%
3	S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	18	45%	22	55%
4	S-1 Sastra Inggris	22	53.6%	19	46.4%
5	S-1 Pendidikan Bahasa Jerman	25	47%	28	53%
6	S-1 Sastra Jerman	24	72.7%	9	27.3%
7	S-1 Pendidikan Bahasa Jepang	20	62.5%	12	37.5%
8	S-1 Pendidikan Bahasa Mandarin	26	83.8%	5	16.2%
9	S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa	21	52.5%	19	47.5%
10	S-1 Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik	14	29.7%	33	70.3%
11	S-1 Musik	17	43.5%	22	56.5%
12	S-1 Seni rupa Murni	16	38%	26	62%
13	S-1 PSR	19	37.25	32	62.75%
14	S-1 DKV	11	34.3%	21	65.7%
15	S-2 Pendidikan Bahasa dan Sastra	12	48%	13	52%
16	S-2 Pendidikan Bahasa Indonesia	11	58%	8	42%
17	S-2 Pendidikan Bahasa Inggris	7	33%	14	67%
18	S-2 Pendidikan Seni Budaya	24	67%	12	33%
19	S-3 Pendidikan Bahasa dan Sastra	5	14%	31	86%

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya Universitas Negeri Surabaya menerapkan metode *Case Method* dan *Team-Based Project* dalam berbagai mata kuliah guna meningkatkan pemahaman konseptual, keterampilan berpikir kritis, serta kerja sama mahasiswa. Program studi yang lebih banyak menggunakan *Case Method* adalah S-1 Pendidikan Bahasa Mandarin (83.8%), S-1 Sastra Jerman (72.7%), S-1 Sastra Indonesia (69.4%), dan S-1 Pendidikan Bahasa Jepang (62.5%). Keempat program studi ini cenderung menekankan pada kemampuan analisis teks, pemecahan masalah linguistik dan sastra, serta penguatan penalaran dalam konteks budaya dan bahasa asing.

Sementara itu, program studi yang dominan menggunakan *Team-Based Project* adalah S-1 Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik (70.3%), S-1 Desain Komunikasi Visual (65.7%), S-1 Seni Rupa Murni (62%), dan S-1 Musik (56.5%). Dominasi penggunaan metode ini didasarkan pada karakteristik program studi yang menekankan pada produksi karya, pertunjukan seni, serta pengembangan proyek kreatif secara berkelompok. Mahasiswa diarahkan untuk bekerja dalam tim dalam menghasilkan produk seni atau desain, yang menuntut kolaborasi, kreativitas, dan penerapan keterampilan praktis secara intensif.

Beberapa program studi memiliki keseimbangan antara kedua metode. S-1 Pendidikan Bahasa Inggris menerapkan *Case Method* sebesar 45% dan *Team-Based Project* sebesar 55%, sedangkan S-1 Sastra Inggris membagi 53.6% untuk *Case Method* dan 46.4% untuk *Team-Based Project*. S-1 Pendidikan Bahasa Jerman juga menunjukkan distribusi yang relatif seimbang, yaitu 47% *Case Method* dan 53% *Team-Based Project*. Keseimbangan ini mencerminkan pendekatan yang menggabungkan analisis kasus linguistik dan sastra dengan penerapan proyek tim seperti pengembangan bahan ajar, pembuatan media pembelajaran, serta simulasi komunikasi lintas budaya.

Selain itu, terdapat beberapa program studi dengan preferensi lebih kuat terhadap salah satu metode, namun tetap mengakomodasi keduanya. Misalnya, S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalokasikan 56.5% untuk *Case Method* dan 43.5% untuk *Team-Based Project*, sementara S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa cenderung lebih dominan menggunakan *Team-Based Project* (47.5%) dibanding *Case Method* (52.5%), meskipun selisihnya tidak terlalu jauh. Demikian pula, S-1 Pendidikan Seni Rupa (PSR) menunjukkan kecenderungan signifikan ke arah *Team-Based Project* (62.75%) dibanding *Case Method* (37.25%), sejalan dengan kebutuhan pengembangan keterampilan praktik seni.

Program studi pada jenjang S-2 juga menunjukkan kecenderungan berbeda. Misalnya, S-2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia lebih dominan menggunakan *Team-Based Project* (52%) dibanding *Case Method* (48%), yang mencerminkan kebutuhan kolaboratif dalam penyusunan tesis atau proyek penelitian. Sebaliknya, S-2 Pendidikan Bahasa dan Sastra cenderung lebih menekankan *Team-Based Project* (86%) dibanding *Case Method* (14%), yang mungkin disebabkan oleh penekanan pada kerja kelompok dalam pengembangan bahan ajar, riset kolaboratif, atau proyek pengabdian masyarakat.

Secara keseluruhan, penerapan kedua metode pembelajaran ini menunjukkan bahwa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya berkomitmen menyediakan pengalaman belajar yang komprehensif. *Case Method* memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengasah pemikiran analitis dan logis melalui diskusi kasus nyata, sementara *Team-Based Project* memperkuat kompetensi kerja tim, manajemen proyek, dan kreativitas. Kombinasi ini tidak hanya relevan untuk pengembangan akademik, tetapi juga membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dan industri kreatif yang semakin kolaboratif dan berbasis proyek.

B. Penelitian

1. Jumlah Penelitian

Fakultas Bahasa dan Seni memberikan pendanaan penelitian di tahun anggaran 2025 (RBA Fakultas) kepada tim peneliti dosen yang berjumlah total 58 judul. di antaranya untuk skema penelitian dasar sebanyak 55 judul, dan skema penelitian kolaborasi Internasional sebanyak 3 judul. Pendanaan skema penelitian dasar berjumlah 30 juta per judul. sedangkan penelitian kolaborasi Internasional didanai dengan nominal 50 juta per judul. Luaran penelitian pada semua skema penelitian adalah publikasi jurnal bereputasi terindex global/scopus. kebijakan ini merupakan upaya nyata untuk mendukung program *one lecturer one scopus*. Selain, itu terdapat beberapa penelitian dosen yang lolos pendanaan LPPM Universitas Negeri Surabaya. Data keseluruhan jumlah penelitian yang didanai oleh Fakultas Bahasa dan Seni dan LPPM Universitas Negeri Surabaya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.7 Jumlah penelitian Fakultas Bahasa dan Seni tahun 2025

No	Skema	Sumber Dana	Jumlah Judul Pene
1	Penelitian dasar	Fakultas Bahasa dan Seni	55
2	Penelitian kolaborasi Internasional	Fakultas Bahasa dan Seni	3
3	Penelitian Dasar Kolaborasi	LPPM	16
4	Penelitian Pusat Unggulan Iptek (PUI) Disabilitas, Ilmu Keolahragaan, Seni Budaya	LPPM	5
5	Penelitian Research Group	LPPM	1
6	Penelitian Terapan	LPPM	1
7	Penelitian Riset Kolaborasi Internasional (RKI) PT LN	LPPM	1
8	Penelitian Riset Kolaborasi Internasional (RKI) 100 Top Dunia	LPPM	1
Jumlah			83

Dari tabel tersebut didapatkan bahwa jumlah penelitian di Fakultas Bahasa dan Seni pada tahun 2025 yang dinyatakan lolos pendanaan Fakultas Bahasa dan Seni dan LPPM Universitas Negeri Surabaya sebanyak 83 penelitian. Skema penelitian yang didanai mencakup 8 skema, yaitu 1) penelitian dasar; 2) penelitian kolaborasi Internasional; 3) Skema Dasar Kolaborasi; 4) Skema Penelitian Pusat Unggulan Iptek (PUI) Disabilitas, Ilmu Keolahragaan, Seni Budaya; 5) Skema Penelitian Research Group; 6) Skema Penelitian

Terapan; 7) Skema Penelitian Riset Kolaborasi Internasional (RKI) PT LN; dan 8) Skema Penelitian Riset Kolaborasi Internasional (RKI) 100 Top Dunia.

2. Jumlah Buku

Buku yang ditulis oleh dosen dan mahasiswa selingkung Fakultas Bahasa dan Seni pada triwulan III tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.8 Jumlah Buku

No	Nama Buku	Penulis
1	Sastra Botani	Andik Yulianto, S.S.,M.Si
2	Kanji no Dekikata	Parastuti, M.Pd., M.Ed., Rusmiyati, S.Pd., M.Pd., Joko Prasetyo, S.Pd., M.Pd
3	Statistika dalam Bidang Pendidikan Bahasa Jepang	Amira Agustin Kocimaheni, S.Pd., M.Pd
4	Kompetensi Komunikasi Interkultural Budaya Jepang	Parastuti, M.Pd., M.Ed
5	Improvisasi teater	Dr. Indar Sabri, S.Sn. , M.Pd, Dr. Autar Abdillah, S.Sn. , M.Si , Dr. Arif Hidajad, S.Sn. , M.Pd, Dr. Welly Suryandoko, S.Pd., M.Pd.
6	Seni Peran	Dr. Welly Suryandoko, S.Pd., M.Pd. , Dr. Indar Sabri, S.Sn. , M.Pd, Dr. Autar Abdillah, S.Sn. , M.Si , Dr. Arif Hidajad, S.Sn. , M.Pd,
7	Model Pembelajaran Among Rasa	Dr. Welly Suryandoko, S.Pd., M.Pd
8	Dramaturgi	Dr. Autar Abdillah, S.Sn., M.Si
9	Teater Pendidikan	Dr. Arif Hidajad, S.Sn., M.Pd
10	Transformasi estetik kesenian sandur Bojonegoro	Dr. Arif Hidajad, S.Sn., M.Pd
11	Tata Rias dan Busana Panggung	Dra. Enie Wahyuni R, M.Si
12	Monolog (praktik persiapan menjadi aktor monolog)	Dr. Welly Suryandoko, S.Pd., M.Pd, Dr. Indar Sabri, S.Sn., M.Pd,
13	Jejak Abdi Perupa Pendidik/ ISBN 978-623-485-390-2	Muchlis Arif, S.Sn., M.Sn.

Dari tabel di atas, terlihat bahwa produktivitas dalam aspek penerbitan buku yang ditulis oleh dosen dan mahasiswa selingkung Fakultas Bahasa dan Seni dapat dikatakan tinggi. Dalam kurun triwulan III 2025, ada 13 buku yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya. Pencapaian tersebut patut diapresiasi karena dalam kurun tiga bulan civitas akademika Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya dapat menerbitkan 13 buku. Jenis buku tersebut meliputi 1) buku ajar, 2) buku suplemen, dan 3) jenis lainnya.

3. Jumlah Produk Riset yang Dimanfaatkan Masyarakat

Pada triwulan III tahun 2025, masih belum ada produk riset yang dimanfaatkan masyarakat karena pada rentang Januari—September 2025 penelitian masih dalam pengajuan proposal, penilaian proposal, dan revisi proposal padaajuan penelitian yang lolos pendanaan. Selanjutnya menyampaikan laporan kemajuan untuk penyusunan laporan akhir penelitian dan publikasi.

4. Jumlah HKI Universitas Negeri Surabaya dalam 5 tahun terakhir

Berikut adalah tabel jumlah HKI Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya dalam 5 tahun terakhir

Tabel 2.9 Jumlah HKI Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Prodi	Jumlah HKI
1.	S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	54
2.	S-1 Sastra Indonesia	40
3.	S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	72
4.	S-1 Sastra Inggris	78
5.	S-1 Pendidikan Bahasa Jerman	25
6.	S-1 Sastra Jerman	22
7.	S-1 Pendidikan Bahasa Jepang	55
8.	S-1 Pendidikan Bahasa Mandarin	42
9.	S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa	47
10.	S-1 Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik	17
11.	S-1 Musik	16
12.	S-1 Seni rupa Murni	41
13.	S-1 PSR	32
14.	S-1 DKV	62
	Total	603

Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya dalam lima tahun terakhir mencapai 603, menunjukkan produktivitas tinggi dalam penelitian dan inovasi akademik. Beberapa program studi berkontribusi signifikan, dengan S-1 Sastra Inggris (78 HKI), S-1 Pendidikan Bahasa Inggris (72 HKI), dan S-1

Desain Komunikasi Visual (62 HKI) sebagai yang tertinggi. Hal ini mencerminkan kuatnya riset dan kreativitas di bidang bahasa, sastra, dan desain. Ke depan, tren penelitian di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya diperkirakan akan semakin berorientasi pada penguatan kualitas HKI, peningkatan kolaborasi lintas disiplin, serta komersialisasi hasil penelitian agar memiliki dampak lebih luas. Prodi yang telah unggul dalam pencapaian HKI berpotensi terus berkembang, sementara prodi lainnya diharapkan semakin meningkatkan inovasi agar kontribusi akademiknya lebih maksimal.

5. Riset unggulan Universitas Negeri Surabaya

Berdasarkan tabel 6, terdapat penelitian Fakultas Bahasa dan Seni yang mendukung riset unggulan Universitas Negeri Surabaya, yaitu Penelitian Pusat Unggulan Iptek (PUI) Disabilitas, Ilmu Keolahragaan, Seni Budaya dengan 5 penelitian.

6. Skema penelitian Universitas Negeri Surabaya

Penelitian yang didanai Fakultas Bahasa dan Seni dan LPPM terdiri atas 8 skema, yaitu

- a. penelitian dasar;
- b. penelitian kolaborasi Internasional;
- c. Skema Dasar Kolaborasi;
- d. Skema Penelitian Pusat Unggulan Iptek (PUI) Disabilitas, Ilmu Keolahragaan, Seni Budaya;
- e. Skema Penelitian Research Group;
- f. Skema Penelitian Terapan;
- g. Skema Penelitian Riset Kolaborasi Internasional (RKI) PT LN;
- h. Skema Penelitian Riset Kolaborasi Internasional (RKI) 100 Top Dunia.

7. Skema Penelitian dengan Pendanaan Eksternal

Pada triwulan III tahun 2025, terdapat lima penelitian yang didanai oleh DRTPM, yaitu penelitian dengan judul

- a) Relevansi Seni Tari dalam Era Digital: Pemanfaatan Media Digital sebagai Medium Ekspresi Seni Pertunjukan yang dilakukan oleh Dr. Trisakti, M.Si.;

- b) Model Groups Literary Therapy (GLT) berbasis Cognitive Behavioral Therapy (CBT) untuk Mengatasi Kecemasan dan Trauma Disabilitas oleh Prof. Dr. Anas Ahmadi, S.Pd., M.Pd.;
- c) Pengembangan Modul Ajar Berbasis Budaya Lokal Malang berbantuan AI untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pemelajar BIPA Level Dasar oleh Dr. Prima Vidya Asteria, S.Pd., M.Pd.;
- d) Datafikasi Sumber Pangan Vernakular dalam Cerita Rakyat Jawa Timur: Pemetaan Geo-Naratif untuk Ketahanan Pangan Berbasis Budaya oleh Mohammad Rokib, S.S., M.A., Ph.D.; dan
- e) Desain dan Pengembangan Ekosistem Microlearning untuk Pembelajaran Metodologi Penelitian Pendidikan Berbasis Multi-Platform Digital Terbuka oleh Dr. Muhaimin Abdullah, S.Pd., M.Pd.

Capaian Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya dalam pendanaan eksternal melalui DRTPM pada triwulan III tahun 2025 menunjukkan performa riset yang progresif dan responsif terhadap tantangan zaman. Lima penelitian yang berhasil memperoleh pendanaan tersebut mencerminkan keberagaman keilmuan serta orientasi interdisipliner yang kuat, mulai dari pelestarian seni tari dalam ekosistem digital, pengembangan terapi sastra berbasis CBT bagi penyandang disabilitas, pemanfaatan AI dalam pengajaran BIPA berbasis budaya lokal, hingga datafikasi cerita rakyat untuk ketahanan pangan dan perancangan ekosistem microlearning digital.

8. Tren pengembangan penelitian ke depan

Berikut adalah roadmap penelitian Fakultas Bahasa dan Seni



Gambar 2.3 Roadmap Penelitian Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

Berdasarkan roadmap penelitian Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya, tren penelitian ke depan menunjukkan pergeseran dari riset berbasis teori menuju riset yang lebih aplikatif, inovatif, dan berdampak langsung pada masyarakat. Berikut adalah beberapa arah utama tren penelitian di Fakultas Bahasa dan Seni:

b. Peningkatan Riset Berbasis Pengembangan

Penelitian masih berfokus pada riset dasar untuk memperkuat teori dan konsep keilmuan dalam bidang bahasa, sastra, seni, dan budaya. Namun, mulai 2025 dan seterusnya, penelitian akan lebih diarahkan ke pengembangan ilmu yang berorientasi pada inovasi dan implementasi nyata.

c. Penguatan Kolaborasi Multidisipliner

Untuk mendukung pengembangan penelitian, tren ke depan akan mengarah pada penelitian yang bersifat lintas disiplin. Kolaborasi antara bidang bahasa, sastra, seni, budaya, dan teknologi akan semakin diperkuat, sejalan dengan kebutuhan global terhadap penelitian yang lebih interdisipliner.

d. Fokus pada Hilirisasi dan Komersialisasi

Dari *roadmap*, terlihat bahwa mulai 2026 penelitian akan lebih diarahkan ke uji coba dan evaluasi hasil pengembangan. Selanjutnya, pada 2027 dan 2028, penelitian akan berfokus pada hilirisasi dan komersialisasi, menunjukkan bahwa penelitian di Fakultas

Bahasa dan Seni tidak hanya bersifat akademik tetapi juga memiliki nilai ekonomi dan sosial yang lebih luas.

e. Integrasi Teknologi dalam Riset Bahasa, Sastra, dan Seni

Dengan perkembangan teknologi, tren penelitian ke depan akan lebih banyak memanfaatkan teknologi digital, seperti kecerdasan buatan (AI), big data, dan media digital dalam kajian bahasa, sastra, dan seni. Hal ini sejalan dengan tren global yang mengarah pada digital humanities dan penelitian berbasis data.

f. Kontribusi terhadap Isu Global dan SDGs

Roadmap Fakultas Bahasa dan Seni juga menunjukkan bahwa penelitian akan diarahkan untuk mendukung Sustainable Development Goals (SDGs). Artinya, penelitian di bidang literasi, bahasa, seni, dan budaya akan semakin diarahkan untuk menjawab isu-isu global, seperti keberlanjutan budaya, pendidikan inklusif, dan dampak sosial dari perkembangan teknologi.

Tren penelitian ke depan di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya akan bergerak dari penelitian dasar menuju penelitian yang lebih aplikatif dan inovatif. Fokus utama akan bergeser ke pengembangan ilmu, kolaborasi lintas disiplin, integrasi teknologi, serta hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian. Dengan roadmap ini, penelitian di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya akan semakin relevan dengan kebutuhan zaman dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan industri.

C. Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Jumlah Pengabdian

Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di Fakultas Bahasa dan Seni dapat ditunjukkan dengan proposal yang lolos pendanaan Fakultas Bahasa dan Seni dan LPPM Universitas Negeri Surabaya. Jumlah PkM tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.10 Jumlah PkM di Fakultas Bahasa dan Seni Tahun 2025

No	Skema	Sumber Dana	Jumlah Judul PkM
1	PkM Dasar	Fakultas Bahasa dan Seni	54
2	PkM Penugasan Internasional	Fakultas Bahasa dan Seni	1
3	PKM Disabilitas	LPPM	1
4	PKM Internasional	LPPM	2

	PKM Internasional	IEEF Kementrian Luar Negeri AS	1
5	PKM Kolaborasi Nasional	LPPM	1
6	PKM Pemberdayaan UMKM	LPPM	1
7	PKM Pendidikan	LPPM	2
8	PKM Pondok Pesantren/Institusi Keagamaan	LPPM	5
9	PKM Seni Budaya	LPPM	1
10	PKM Penugasan Desa Pancasila	LPPM	1
	Jumlah		70

PKM Disabilitas; 4) PKM Internasional; 5) PKM Kolaborasi Nasional; 6) PKM Pemberdayaan UMKM; 7) PKM Pendidikan; 8) PKM Pondok Pesantren/Institusi Keagamaan; 9) PKM Seni Budaya; dan 10) PKM Penugasan Desa Pancasila. Luaran penelitian pada semua skema penelitian adalah publikasi jurnal bereputasi terindex global/scopus. Kebijakan ini merupakan upaya nyata untuk mendukung program *one lecturer one scopus*. Selain, itu terdapat beberapa penelitian dosen yang lolos pendanaan LPPM Universitas Negeri Surabaya. Data keseluruhan jumlah penelitian yang didanai oleh Fakultas Bahasa dan Seni dan LPPM Universitas Negeri Surabaya dapat dilihat pada tabel berikut.

2. Jumlah Dana Pengabdian

Dari data jumlah PkM di atas, jumlah dana pengabdian di Fakultas Bahasa dan Seni pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.10 Jumlah dana PkM di Fakultas Bahasa dan Seni Tahun 2025

No	Skema	Sumber Dana	Jumlah Judul PkM	Jumlah dana
1	PKM Dasar	Fakultas Bahasa dan Seni	54	594.000.000
2	PKM Penugasan Internasional	Fakultas Bahasa dan Seni	1	50.000.000
3	PKM Disabilitas	LPPM	1	35.000.000
4	PKM Internasional	LPPM	2	100.000.000
5	PKM Kolaborasi Nasional	LPPM	1	40.000.000
6	PKM Pemberdayaan UMKM	LPPM	1	25.000.000
7	PKM Pendidikan	LPPM	2	85.000.000
8	PKM Pondok Pesantren/Institusi Keagamaan	LPPM	5	150.000.000
9	PKM Seni Budaya	LPPM	1	25.000.000
10	PKM Penugasan Desa Pancasila	LPPM	1	40.000.000
	Jumlah		70	1.144.000.000

Dari tabel di atas terlihat bahwa perolehan dana PkM di Fakultas Bahasa dan Seni pada tahun 2025 sebesar 1.144.000.000. Jika dikaitkan dengan jumlah dosen di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya yang berjumlah 195 dosen, rata-rata pendanaan penelitian yang bersumber dari anggaran Fakultas Bahasa dan Seni dan LPPM Universitas Negeri Surabaya per dosen adalah 5,86 juta. Rata-rata tersebut perlu ditingkatkan dengan memaksimalkan pengajuan dana penelitian yang bersumber dari lembaga dalam negeri dan luar negeri.

3. Ragam Skema PKM Unggulan

Skema penelitian yang didanai mencakup 11 skema, yaitu

- a. PkM Dasar;
- b. PkM Penugasan Internasional;
- c. PKM Disabilitas;
- d. PKM Internasional;
- e. PKM Kolaborasi Nasional;
- f. PKM Pemberdayaan UMKM;
- g. PKM Pendidikan;
- h. PKM Pondok Pesantren/Institusi Keagamaan;
- i. PKM Seni Budaya; dan
- j. PKM Penugasan Desa Pancasila.

4. Skema PkM dengan Pendanaan Eksternal

Pada triwulan III tahun 2025, terdapat dua PkM yang didanai oleh DRTPM, yaitu penelitian dengan judul

- a) PKM UMKM Rengginang Bangkalan oleh Andik Yulianto, M.Si.
- b) Peningkatan Kapasitas dan Mutu Produk Batik Berbasis Green Management di Kabupaten Bangkalan oleh Dr. Zulidyana Dwi Rusnalasari, M.Hum.

Pada triwulan III tahun 2025, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya mencatat pencapaian penting dalam bidang pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan didanainya dua program oleh DRTPM. Kedua PkM ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Bangkalan melalui pendekatan berbasis kearifan lokal dan prinsip

keberlanjutan. Program pertama, *PKM UMKM Rengginang Bangkalan* oleh Andik Yulianto, M.Si., menargetkan penguatan kapasitas pelaku usaha lokal dalam meningkatkan daya saing produk pangan tradisional melalui inovasi dan strategi pemasaran. Sementara itu, program kedua yang digagas oleh Dr. Zulidyana Dwi Rusnalasari, M.Hum., bertajuk *Peningkatan Kapasitas dan Mutu Produk Batik Berbasis Green Management*, berfokus pada pengembangan industri kreatif batik yang ramah lingkungan, sejalan dengan tren global tentang produksi berkelanjutan. Kedua kegiatan ini mencerminkan kontribusi nyata Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya dalam mendukung pengembangan ekonomi lokal berbasis budaya dan keberlanjutan.

BAB III

KEGIATAN NONAKADEMIK

A. Organisasi dan Tata Kelola

Organisasi dan Tata Kelola berisi penjelasan uraian tugas dan fungsi struktur organisasi pada unit kerja terkait yang tertuang pada Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 9 Tahun 2024 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unsur Di Bawah Rektor Universitas Negeri Surabaya. (ambil dari borang akreditasi UPPS).

B. Keuangan

1. Target Pembiayaan/Belanja Berdasarkan Sumber Dana, Target Pendapatan Non-APBN

Untuk target pembiayaan/belanja Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya Tahun 2025 berdasarkan sumber dana, terdiri dari pendapatan APBN (BPPTNBH) dan pendapatan selain APBN (UKT). Selain itu untuk target pendapatan non APBN untuk tahun 2025 terdiri dari Pendapatan Sewa Gedung, Pendapatan kerjasama, Pendapan Laboratorium, dan APC Jurnal.

Tabel 3.1 Target Pembiayaan/Belanja Berdasarkan Sumber Dana Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya Tahun 2025

No.	Sumber Dana	Alokasi
1	Pendapatan APBN	3.631.143.000
	BPPTNBH	3.631.143.000
2	Pendapatan Selain APBN	16.700.163.088
	KSDN-PP	91.263.438
	SA	1.592.544.650
	SPWJ	219.600.000
	UKT	14.796.755.000
Total		20.331.306.088

Tabel 3.2 Pendapatan Non UKT Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya Tahun 2025

No	Nama Kegiatan	Jumlah Anggaran
1	Kelas Bipa Privat	219.600.000
2	Kegiatan Access Program, Promosi Program, Rekrutmen & Seleksi FBS Unesa	180.686.188
3	Sewa Kantin	23.000.000
4	Sewa Sarana dan Prasarana	68.100.000

5	Kegiatan Bimbingan Teknis Penguatan Komunitas Belajar bagi Guru jenjang SMP Mata Pelajaran Prakarya Dinas Pendidikan Kabupaten Nganjuk	34.425.000
	Total Pendapatan	525.811.188

2. Realiasi Anggaran/Belanja

Untuk realisasi anggaran/belanja Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya sampai dengan triwulan III seperti pada lampiran di bawah ini.

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Pembiayaan/Belanja Berdasarkan Sumber Dana Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya Tahun 2025

No.	Sumber Dana	Alokasi	Realisasi SP2D	Proses Transaksi	% Realisasi SP2D	% Proses Transaksi
1	Pendapatan APBN	3.631.143.000	880.932.916	880.932.916	24.26	24.26
	- BPPTNBH	3.631.143.000	880.932.916	880.932.916	24.26	24.26
2	Pendapatan selain APBN	16.700.163.088	8.725.565.498	8.725.565.498	52.25	52.25
	KSDN-PP	91.263.438	32.198.438	32.198.438	35.28	35.28
	SA	1.592.544.650	641.282.817	641.282.817	40.27	40.27
	SPWJ	219.600.000	0	0	0.00	0.00
	UKT	14.796.755.000	8.052.084.243	8.052.084.243	54.42	54.42
	Total	20.331.306.088	9.606.498.414	9.606.498.414	47.25	47.25

3. Realisasi Pendapatan Non-APBN

Untuk realisasi pendapatan non-APBN Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya sampai dengan triwulan III belum ada pemasukkan untuk realisasi pendapatan non-APBN.

C. Aset/Kekayaan

1. Aset barang milik negara dan barang

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya, aset yang dimiliki PTNBH langsung dipisahkan dari barang milik negara (BMN). Aset yang berupa tanah sebagai barang milik negara. Sedangkan barang milik universitas (BMU) adalah barang selain tanah, yang diperoleh dari penetapan kekayaan awal ditambah dengan perolehan aset setelah ditetapkan sebagai PTNBH. Setelah menjadi PTNBH, tidak ada penambahan aset berupa tanah di Fakultas Bahasa dan Seni.

2. Nilai Aset setelah Menjadi PTNBH, aset tanah

Berdasarkan laporan posisi Barang Milik Universitas (BMU) di Neraca – Sub Satker Fakultas Bahasa dan Seni per tanggal 31 Desember 2024, total nilai aset setelah menjadi PTNBH sebesar Rp. 34.820.596.564,- Sedangkan laporan posisi Barang Milik Universitas (BMU) di Neraca – Sub Satker Fakultas Bahasa dan Seni posisi per tanggal 30 September 2025, Rp. 23.912.030.121,- Rincian laporan posisi BMU per tanggal 31 Desember 2024 dan laporan posisi BMU per 30 September 2025 sebagaimana terlampir.

3. Kebijakan Optimalisasi Aset

Aset Fakultas Bahasa dan Seni meliputi gedung perkuliahan, gedung pertunjukan, auditorium, area terbuka fakultas, laboratorium, bengkel/studio, aula, ruang rapat, ruang kerohanian/masjid, ruang perpustakaan/ruang baca, kantin, joglo, area parkir mobil maupun sepeda motor. Laboratorium terdiri dari Laboratorium Seni, dan Laboratorium Komputer/Laboratorium Bahasa, Laboratorium Micro Teaching dan podcast.

Di samping laboratorium tersebut terdapat sub laboratorium yang terdapat di prodi yaitu: Laboratorium/Studio Sendratasik meliputi:

- a. Studio Tari, Studio Drama, Studio Musik, Studio Karawitan, Studio Rekaman.
- b. Laboratorium/Studio Musik meliputi: Studio Konser, Studio Piano, Studio Rekaman, Studio Alat Musik Tiup, Studio Alat Musik Gesek, Studio Perkusi.
- c. Laboratorium/Studio/Bengkel Desain Komunikasi Visual meliputi: - Studio Fotografi, Studio Cetak.
- d. Laboratorium Studio/Bengkel Pendidikan Seni Rupa: Studio Keramik, Studio Kriya Logam, Studio Kriya Kayu, Studio Lukis, Studio Batik / Kriya Tekstil, Studio Grafis, Studio Fotografi, Studio Cetak, Studio Gambar, Galeri Seni, Studio Patung.
- e. Lab/Studio/Bengkel Seni Rupa Murni meliputi: Studio Keramik, Studio Kriya Logam, Studio Kriya Kayu, Studio Lukis, Studio Batik / Kriya Tekstil, Studio Grafis, Studio Fotografi, Studio Cetak, Studio Gambar, Galeri Seni, Studio Patung.

Berdasarkan penamaan, penggunaan ruang kelas, dan luas gedung di Fakultas Bahasa dan Seni, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Gedung T1, 21 ruang kelas (Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, Prodi Pendidikan Bahasa Jerman, dan Prodi Sastra Jerman) seluas 3.432 m²;

- b. Gedung T2, 12 ruang kelas, 2 Lab Komputer, Lab Micro Teaching, Ruang Pengelola Prodi S-2/S-3 (Prodi S-2 Pendidikan Bahasa dan Sastra, Prodi S-2 Pendidikan Bahasa Indonesia, Prodi S-2 Pendidikan Bahasa Inggris, Prodi S-2 Seni Budaya, Prodi S-3 Pendidikan Bahasa dan Sastra, Prodi S-3 Pendidikan Seni, kantor Confucius Institut) seluas 4.224 m²;
- c. Gedung T3, 12 ruang kelas, 9 ruang lab/studio/bengkel/ruang praktek (Prodi Pendidikan Seni Rupa dan Prodi Seni Rupa Murni) seluas 3.978 m²;
- d. Gedung T4, 23 ruang kelas (Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Prodi Sastra Indonesia, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris dan Prodi Sastra Inggris) seluas 2.980,8 m²;
- e. Gedung T5, 10 ruang (Graha Sawunggaling) seluas 3.456 m²;
- f. Gedung T6 (Joglo) seluas 225 m²;
- g. Gedung T7 (Kantin dan Ruang Baca) seluas 360 m²;
- h. Gedung T8, 24 ruang kelas (Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Prodi Sastra Indonesia, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris dan Prodi Sastra Inggris) seluas 3.306 m²;
- i. Gedung T9, gudang penyimpanan barang seluas 72 m²;
- j. Gedung T10 (Masjid) seluas 391,5 m²;
- k. Gedung T11, 11 ruang kelas, ruang praktek drama, tari (Prodi Pendidikan Sendratasik) seluas 3.306 m²;
- l. Gedung T14, 55 ruang kelas (Dekanat, Tata Usaha, Prodi Musik, Prodi Desain Komunikasi Visual) seluas 1.523/6.092 m².

Kebijakan optimalisasi aset yang dilakukan oleh Pimpinan Fakultas Bahasa dan Seni adalah sebagai berikut:

- a. penggunaan Aset yang Efektif

Menggunakan aset secara efektif dan efisien untuk mendukung kegiatan perkuliahan dan operasional fakultas. Dalam hal pemakaian sarana dan prasarana, Fakultas Bahasa dan Seni menerapkan resources sharing, artinya setiap ruang kelas di suatu gedung ada prodi sebagai pengguna utama. Namun jika ruang kelas tidak digunakan oleh prodi pengguna utama, ruang kelas dapat digunakan oleh prodi lain.

b. Pengelolaan Aset yang Baik

Mengelola aset dengan baik untuk memastikan bahwa aset tersebut tetap dalam kondisi yang baik, terawat dan dapat digunakan secara optimal. Untuk melakukan perawatan aset tersebut, dianggarkan dana yang cukup setiap tahun agar aset mempunyai masa pakai lebih lama dan siap pakai setiap saat dalam rangka mendukung tugas dan fungsi fakultas.

c. Pengembangan Aset yang Strategis

Mengembangkan aset yang strategis untuk mendukung operasional, pertumbuhan dan perkembangan fakultas. Beberapa aset yang sudah ada dikembangkan agar lebih fungsional dan bisa menambah income generating untuk memperkuat keuangan universitas dan fakultas. Misalnya Gedung Pertunjukan Sawunggaling, dilakukan renovasi yang representative dan dilengkapi sarana seperti penambahan kursi dan pendingin udara. Nama gedung diubah menjadi Graha Sawunggaling.

d. Pengurangan Biaya Operasional

Mengurangi biaya operasional dengan mengoptimalkan penggunaan aset dan mengurangi kebutuhan akan aset yang tidak penting. Kebutuhan Laboratorium Bahasa/Laboratorium Komputer yang semula dimiliki setiap prodi Bahasa, disamping karena computer lama yang sudah tidak compatible, dilakukan inventarisasi yang hasilnya rusak berat maka dilakukan penghapusan. Laboratorium Bahasa/Laboratorium Komputer yang ada di fakultas bisa digunakan untuk semua prodi. Bekas ruang lab digunakan untuk ruang kelas perkuliahan yang sangat dibutuhkan.

e. Pengembangan Sistem Informasi Aset

Mengembangkan sistem informasi aset yang efektif untuk pemantauan dan pengelolaan aset secara lebih baik, meliputi pencatatan, penggunaan, pelaporan, pemanfaatan, dan penghapusan, telah dilakukan oleh universitas. Unesa membangun sistem informasi SIMPAN - Sistem Informasi Manajemen Pencatatan Aset dan Persediaan Pengelolaan. Fakultas sebagai pengguna sistem informasi SIMPAN yang dikembangkan oleh universitas. Fakultas mengikuti pengelolaan aset pada sistem informasi aset universitas sesuai ketentuan.

D. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah salah satu yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Sumber daya manusia juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya sendiri SDM terdiri dari Tenaga Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan.

1. Tenaga Pendidik (dosen)

Jumlah tenaga pendidik di Fakultas Bahasa dan Seni pada Tahun 2025 berjumlah 201 orang dengan rincian jabatan fungsional dan tingkat pendidikan yang diuraikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.4 Rekap Data Berdasarkan Jabatan Fungsional Tenaga Pendidik (Dosen)
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya Tahun 2025**

NO .	PRODI	JABATAN					TOTAL L
		TP	AA	L	LK	GB	
1	S-1 Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia	3	3	3	1	0	10
2	S-1 Sastra Indonesia	5	2	3	1	0	11
3	S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	2	5	13	4	0	24
4	S-1 Sastra Inggris	3	7	7	2	2	21
5	S-1 Pendidikan Bahasa Jerman	2	2	3	0	0	7
6	S-1 Sastra Jerman	1	0	5	1	0	7
7	S-1 Pendidikan Bahasa Jepang	1	1	4	4	0	10
8	S-1 Pendidikan Bahasa Mandarin	6	3	1	0	1	11
9	S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa	3	3	2	3	2	13
10	S-1 Pendidikan Seni Rupa	5	0	3	1	0	9
11	S-1 Seni Rupa Murni	1	5	2	0	0	8
12	S-1 Pendidikan Sendratasik	4	2	2	4	0	12
13	S-1 Musik	0	4	7	0	0	11
14	S-1 DKV	3	2	3	0	0	8
15	S-1 Film dan Animasi	4	0	1	0	0	5
16	S-3 Pendidikan Bahasa dan Sastra	0	0	1	2	1	4
17	S-3 Pendidikan Seni	0	0	0	2	3	5
18	S-2 Pendidikan Bahasa dan Sastra	0	0	0	2	2	4
19	S-3 Pendidikan Bahasa Indonesia	0	0	0	1	4	5
20	S-2 Pendidikan Bahasa Indonesia	0	0	3	1	1	5
21	S-2 Pendidikan Bahasa Inggris	0	0	2	2	1	5
22	S-2 Pendidikan Seni Budaya	0	0	3	2	1	6
	TOTAL	43	39	68	33	18	201

Tabel 3.5 Rekap Data Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tenaga Pendidik (Dosen) Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya Tahun 2025

NO.	PRODI	TINGKAT PENDIDIKAN			TOTAL
		S-1	S-2	S-3	
1	S-1 Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia	0	6	4	10
2	S-1 Sastra Indonesia	0	7	4	11
3	S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	0	15	9	24
4	S-1 Sastra Inggris	0	14	7	21
5	S-1 Pendidikan Bahasa Jerman	0	6	1	7
6	S-1 Sastra Jerman	0	5	2	7
7	S-1 Pendidikan Bahasa Jepang	0	7	3	10
8	S-1 Pendidikan Bahasa Mandarin	0	9	2	11
9	S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa	0	13	3	13
10	S-1 Pendidikan Seni Rupa	0	9	0	9
11	S-1 Seni Rupa Murni	0	8	0	8
12	S-1 Pendidikan Sendratasik	0	9	3	12
13	S-1 Musik	0	11	0	11
14	S-1 DKV	0	8	0	8
15	S-1 Film dan Animasi	0	5	0	5
16	S-3 Pendidikan Bahasa dan Sastra	0	0	4	4
17	S-3 Pendidikan Seni	0	0	5	5
18	S-3 Pendidikan Bahasa Indonesia	0	0	4	4
19	S-2 Pendidikan Bahasa dan Sastra	0	0	5	5
20	S-2 Pendidikan Bahasa Indonesia	0	0	5	5
21	S-2 Pendidikan Bahasa Inggris	0	0	5	5
22	S-2 Pendidikan Seni Budaya	0	0	6	6
TOTAL		0	132	72	201

2. Tenaga Kependidikan Baik yang ASN maupun Non-ASN, Jenis Kelamin, Jabatan Fungsional, serta Berdasarkan Jengjang Pendidikan.

Jumlah tenaga kependidikan di Fakultas Bahasa dan Seni pada Tahun 2025 berjumlah 28 orang dengan rincian jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan jabatan fungsional yang diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.6 Rekap Data Berdasarkan Jenis Kelamin Tenaga Kependidikan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya Tahun 2025

No	Status Pegawai	Jenis Kelamin		Total
		Laki - Laki	Perempuan	
1	PNS	7	5	12
2	PPPK	0	0	0
3	TKT	0	1	1
4	TKTT	12	3	15
TOTAL		19	9	28

**Tabel 3.7 Rekap Data Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tenaga Kependidikan
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya
Tahun 2025**

No	Status Pegawai	Pendidikan				Total
		S-2	S-1	Diploma	SMA/ SMK	
1	PNS	1	5	0	6	12
2	PPPK	0	0	0	0	0
3	TKT	0	1	0	0	1
4	TKTT	1	9	0	5	15
	TOTAL	2	16	0	11	28

**Tabel 3.8 Rekap Data Berdasarkan Jabatan Tenaga Kependidikan Fakultas Bahasa
dan Seni Universitas Negeri Surabaya Tahun 2025**

No	Status Pegawai	Jabatan										Total
		Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Madya	Arsiparis Ahli Madya	Pengelola Sistem dan Jaringan	Pengelola Keuangan	BPP	Pengolah Data dan Informasi	Pengadministrasi Perkantoran	Operator Laboratorium	Operator Layanan Operasional	Penata Layan an Operasional	
1	PNS	1	0	1	1	0	1	3	1	1	3	12
2	PPPK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TKT	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
4	TKTT	0	0	0	0	0	6	0	5	0	4	15
	TOTAL	1	0	1	1	1	7	3	6	1	7	28

E. Kerja sama

Secara umum, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 14 Tahun 2014 menyatakan, kerjasama perguruan tinggi bertujuan meningkatkan efektivitas, efisiensi, produktivitas, kreativitas, inovasi, mutu dan relevansi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa. Secara khusus, tujuan kerjasama di selingkung Universitas Negeri Surabaya meliputi:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas mutu kinerja Universitas Negeri Surabaya Universitas Negeri Surabaya pada umumnya, dan Fakultas/Lembaga/Unit yang bernaung di bawah Universitas Negeri Surabaya pada khususnya.
2. Menjalin jaringan kerja (networking) dengan berbagai pihak (stakeholders), baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri, sebagai langkah positif dalam merintis dan

mengembangkan program-program kerja yang memberikan kontribusi bersama bagi Universitas Negeri Surabaya dan para mitra kerjasama.

3. Menggerakkan dan meningkatkan kapasitas roda kinerja keuangan Universitas Negeri Surabaya, dengan prinsip kesejajaran, saling menghormati, dan saling menguntungkan (sharing profit mutualism) antara pihak Universitas Negeri Surabaya dan pihak mitra kerjasama.

Capaian kinerja Kerjasama Fakultas Bahasa dan Seni adalah bagaimana membantu Fakultas Bahasa dan Seni beserta tiap-tiap program studi dalam Fakultas Bahasa dan Seni untuk menjalin kerjasamadengan universitas atau instansi lain dalam skala nasional maupun internasional. Capaian kinerja tersebut berfokus pada terbentuknya Memorandum of Understanding, Memorandum of Agreement, atau Perjanjian Kerjasama antara Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya dengan universitas atau instansi lain. Dokumen kerja sama ini diunggah pada sistem informasi kerja sama Universitas Negeri Surabaya atau disebut SIMKERMA yang bisa diakses oleh seluruh penanggung jawab kerja sama masing-masing prodi.

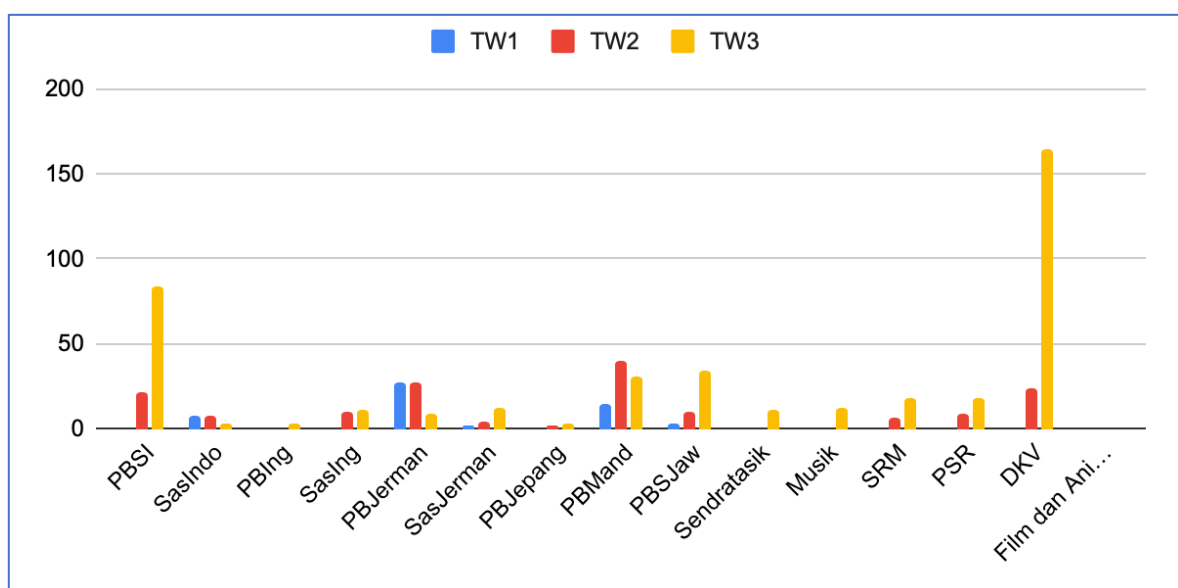
Berdasarkan hasil penghitungan dari SIMKERMA, kami mendapati data sebagai berikut.

Tabel 3.9 Jumlah Kerja Sama Fakultas Bahasa dan Seni triwulan III Tahun 2025

No	Program Studi	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
		Januari - Maret	April-Juni	Juli-Sept
1	S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	0	22	84
2	S-1 Sastra Indonesia	8	10	3
3	S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	0	0	3
4	S-1 Sastra Inggris	0	20	11
5	S-1 Pendidikan Bahasa Jerman	27	27	9
6	S-1 Sastra Jerman	2	4	12
7	S-1 Pendidikan Bahasa Jepang	0	2	3
8	S-1 Pendidikan Bahasa Mandarin	15	40	31
9	S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa	3	10	34
10	S-1 Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik	0	0	11
11	S-1 Musik	0	0	12
12	S-1 Seni rupa Murni	0	6	18
13	S-1 Pendidikan Seni Rupa	0	9	18

14	S-1 Desain Komunikasi Visual	0	24	164
15	S-1 Film dan Animasi	-	-	0
TOTAL		55	162	413

Hasil dari data tersebut selama triwulan 3 yaitu bulan April hingga September 2025 memperlihatkan beberapa program studi yang sebelumnya berjumlah 0, namun sekarang sudah mengunggah dokumen di sistem, semua program studi telah mengunggah dokumen kerja sama, tidak ada lagi program studi dengan jumlah nol, kecuali S-1 Film dan Animasi yang baru saja aktif dan memulai perkuliahan aktif pada bulan Juli. Total dokumen kerja sama yang dimiliki Fakultas Bahasa dan Seni sebanyak 413 dokumen, meningkat dari Triwulan 1 yang hanya 162 dokumen, peningkatan sebanyak 60,7 persen. ini merupakan tren yang sangat baik.



Dari grafik di atas kita bisa melihat beberapa prodi mengalami peningkatan yang signifikan, di antaranya prodi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa dan S-1 Desain Komunikasi Visual.

dkv, pbsi, bhs jawa 164, 84, 34

Jika kita melihat dari jumlah dokumen yang telah diunggah, maka S-1 Desain Komunikasi Visual, S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan S-1 Pendidikan Bahasa Jawa memiliki jumlah dokumen kerja sama terbanyak pada triwulan ketiga, sebanyak 164 dokumen, 84 dokumen dan 34 dokumen, memimpin dibandingkan program studi yang lainnya. Kami meyakini setelah berjalan satu semester, tentu sudah banyak

kegiatan kerja sama yang telah dilakukan, hanya saja belum terdokumentasi dan diunggah di sistem.

Beberapa kendala dalam peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama mendapati beberapa kendala diantaranya adalah :

- **Komunikasi dan Koordinasi Antar Pihak**
Perbedaan pola komunikasi atau budaya kerja antara fakultas dan mitra kerja sering kali menimbulkan kesalahpahaman. Misalnya, pihak fakultas mungkin memiliki pendekatan yang lebih akademis, sementara mitra bisnis lebih pragmatis. Selain itu, kurangnya koordinasi dalam merencanakan atau melaksanakan kegiatan bersama dapat menghambat kemajuan kerja sama.
- **Minimnya Jaringan Internasional**
Kerja sama internasional membutuhkan koneksi yang luas dan hubungan yang baik dengan institusi luar negeri. Sayangnya, fakultas yang masih dalam tahap pengembangan jaringan mungkin kesulitan membangun kemitraan global. Keterbatasan kemampuan bahasa asing dan pengetahuan tentang peluang internasional juga menjadi hambatan.
- **Keterbatasan SDM (Sumber Daya Manusia)**
Keterbatasan waktu, tenaga, atau kompetensi SDM di fakultas dapat menghambat pelaksanaan kerja sama. Dosen dan staf fakultas sering kali sudah memiliki beban kerja yang tinggi, sehingga sulit untuk aktif terlibat dalam program kerja sama.
- **Hambatan regulasi**
Kebijakan pemerintah atau peraturan universitas yang terlalu ketat dapat menjadi hambatan administratif dalam menjalin kerja sama. Beberapa kerja sama membutuhkan waktu lama untuk mendapatkan persetujuan karena proses birokrasi yang rumit.

Berdasarkan data di atas, maka kami merumuskan rencana tindak lanjut, sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan

- a. Pertukaran dosen dan mahasiswa dalam program short course, kuliah tamu, atau workshop.
- b. Pengembangan program magang bagi mahasiswa di instansi mitra.

2. Bidang Penelitian

- a. Kolaborasi penelitian dan publikasi ilmiah antara Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya dan mitra.
- b. Seminar dan konferensi bersama untuk memperkaya wawasan akademik.
- c. Pengajuan proposal hibah penelitian bersama pada tingkat nasional dan internasional.

3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Program pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi masyarakat dalam bidang bahasa dan seni.
- b. Kegiatan seni dan budaya bersama sebagai bentuk promosi kebudayaan.
- c. Pengembangan komunitas kreatif berbasis seni dan bahasa.

4. Bidang Pengembangan Kelembagaan

- a. Penyusunan dan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) serta Perjanjian Kerja Sama (PKS).
- b. Evaluasi dan monitoring kerja sama setiap semester untuk memastikan efektivitas program.
- c. Penyediaan sarana dan prasarana pendukung guna menunjang kegiatan kerja sama.

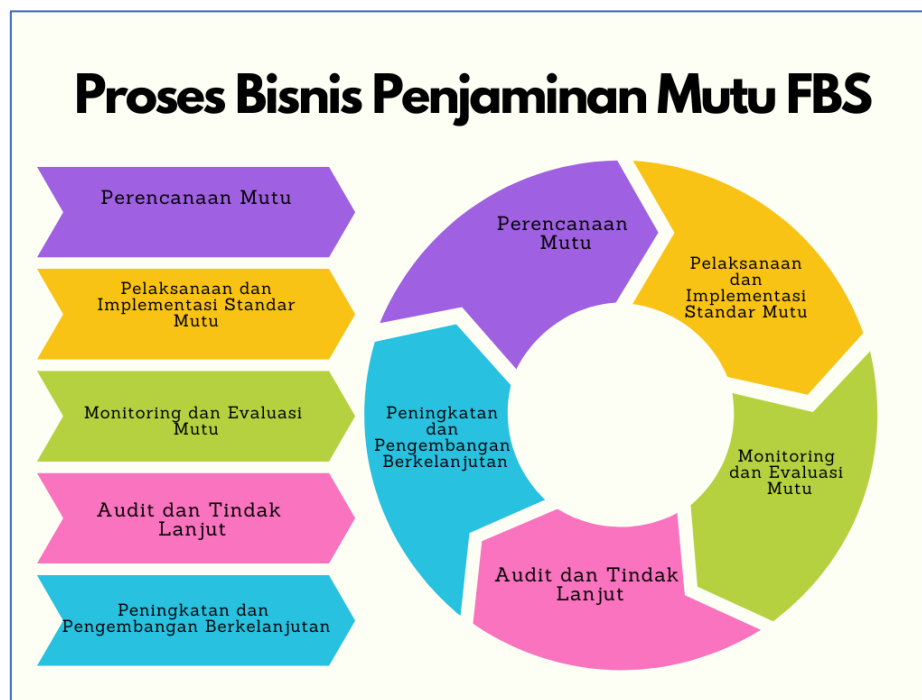
Kerja sama ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak serta meningkatkan daya saing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya dalam lingkup akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya rencana tindak lanjut yang jelas, kerja sama ini diharapkan berjalan efektif dan memberikan manfaat yang nyata.

F. Penjaminan Mutu

1. Mekanisme/proses bisnis penjaminan mutu pada unit kerja terkait

Proses bisnis penjaminan mutu di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya mengacu pada siklus penjaminan mutu pendidikan tinggi yaitu siklus PPEPP. Siklus PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan)

merupakan sistem yang digunakan dalam penjaminan mutu pendidikan tinggi di Indonesia. Siklus ini diatur dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan menjadi dasar dalam penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di perguruan tinggi. Tujuan utama dari siklus PPEPP adalah memastikan bahwa standar mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat terus ditingkatkan secara berkelanjutan. Berdasarkan dari siklus tersebut dikembangkan menjadi proses bisnis penjaminan mutu sebagai berikut,



Gambar 3.1 Peta Proses Bisnis Penjaminan Mutu Fakultas Bahasa dan Seni

Proses bisnis penjaminan mutu di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya diawali dengan tahap **perencanaan**, yang melibatkan penyusunan standar mutu akademik dan non-akademik sesuai dengan kebijakan nasional (SN-DIKTI) serta visi dan misi universitas. Standar ini mencakup kurikulum, penelitian, pengabdian masyarakat, serta layanan administrasi dan kemahasiswaan. Dalam tahap ini, fakultas bekerja sama dengan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di tingkat fakultas dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) di tingkat program studi untuk menyusun rencana strategis dalam peningkatan mutu.

Setelah perencanaan selesai, standar mutu yang telah disusun harus disahkan oleh Senat Fakultas dan dievaluasi oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas Negeri Surabaya. Standar ini mencakup aspek **input, proses, output, dan outcome** yang menjadi

indikator utama keberhasilan fakultas dalam menjalankan tri dharma perguruan tinggi. Pada tahap ini, fakultas juga menetapkan target mutu yang harus dicapai oleh setiap program studi dan unit terkait.

Setelah standar ditetapkan, tahap berikutnya adalah **implementasi standar mutu dalam seluruh kegiatan akademik dan non-akademik**. Proses pembelajaran di setiap program studi harus sesuai dengan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE). Selain itu, penelitian dan pengabdian masyarakat harus mengacu pada indikator kinerja utama (IKU) yang telah ditentukan. Fakultas Bahasa dan Seni juga memastikan bahwa layanan administrasi dan kemahasiswaan berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Fakultas secara berkala melakukan **monitoring dan evaluasi (monev)** terhadap seluruh aspek akademik dan administratif. Evaluasi dilakukan melalui instrumen seperti **tracer study**, survei kepuasan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan, serta rekam jejak alumni di dunia kerja. Hasil monitoring ini dikaji oleh GPM dan UPM untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan.

Setelah evaluasi awal, fakultas melakukan **Audit Mutu Internal (AMI)** yang dilakukan oleh auditor dari BPM Universitas Negeri Surabaya. Audit ini bertujuan untuk menilai apakah program studi dan unit terkait telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam SPMI. Proses audit mencakup pemeriksaan dokumen, wawancara dengan pihak terkait, serta observasi langsung terhadap implementasi standar mutu di lapangan.

Hasil dari audit mutu internal kemudian dirapatkan dalam kegiatan yang disebut dengan **Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)**. Rapat tersebut dihadiri oleh Dekanat, Tim GPM, dan Koordinator Prodi selingkung Fakultas Bahasa dan Seni. Hasil dari RTM tersebut disusun dalam bentuk laporan yang memuat temuan-temuan kritis serta rekomendasi perbaikan. Laporan ini kemudian disampaikan kepada pimpinan fakultas dan program studi untuk segera ditindaklanjuti. Rekomendasi dari audit menjadi dasar dalam penyusunan strategi peningkatan mutu yang lebih efektif.

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya juga memastikan bahwa setiap program studi memiliki status akreditasi yang optimal, baik di tingkat nasional (BAN-PT) maupun internasional. Oleh karena itu, fakultas terus memperbaharui dokumen akreditasi, termasuk **Evaluasi Diri (LED)**, **Laporan Kinerja Program Studi (LKPS)** atau **Data Kuantitatif Program Studi (DKPS)**, serta **dokumen tracer study dan kepuasan**

stakeholder. Tim akreditasi fakultas bekerja sama dengan prodi dalam mempersiapkan borang akreditasi yang sesuai dengan standar penilaian terbaru.

Penjaminan mutu di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya tidak hanya berfokus pada pemenuhan standar, tetapi juga pada **inovasi dan pengembangan berkelanjutan**. Fakultas mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran, peningkatan kualitas dosen melalui sertifikasi internasional, serta penguatan kerjasama dengan mitra industri dan perguruan tinggi luar negeri.

Setelah setiap siklus penjaminan mutu selesai, fakultas melakukan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas sistem penjaminan mutu yang diterapkan. Fakultas mengadakan rapat koordinasi dengan GPM, UPM, dan BPM Universitas Negeri Surabaya untuk meninjau sejauh mana target telah tercapai dan mengidentifikasi area yang memerlukan penguatan.

Dengan mekanisme penjaminan mutu yang sistematis, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya berkomitmen untuk terus meningkatkan standar akademik dan administrasi guna mencetak lulusan yang berkualitas. Fakultas juga berupaya memperluas kerja sama internasional untuk meningkatkan daya saing di tingkat global. Dengan proses bisnis yang jelas dan berkelanjutan, diharapkan Universitas Negeri Surabaya semakin diakui sebagai perguruan tinggi unggul yang mampu memenuhi tantangan pendidikan tinggi di era modern.

2. Akreditasi Nasional

Dalam pelaksanaan akreditasi nasional, terdapat beberapa temuan yang dapat menjadi bahan evaluasi dan perlu ditindaklanjuti. Tabel berikut menguraikan tentang ringkasan temuan-temuan saat pelaksanaan akreditasi nasional beserta dengan akar penyebab dan tindak lanjutnya.

Tabel 3.10 Ringkasan Temuan-Temuan saat Pelaksanaan Akreditasi Nasional di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

No.	Temuan	Akar Penyebab	Tindak Lanjut	Tanggal Tindak Lanjut
1.	Prodi belum memiliki dokumen kebutuhan dan daya saing kerja	Belum ada sistem yang terstruktur untuk menganalisis dan memperbarui kurikulum berdasarkan perubahan kebutuhan pasar tenaga	membuat sistem analisis dan pembaruan kurikulum berdasarkan kebutuhan pasar	Semester Genap 2025

No.	Temuan	Akar Penyebab	Tindak Lanjut	Tanggal Tindak Lanjut
		kerja atau perkembangan industri.	dan perkembangan industri.	
2.	Prodi belum memiliki dokumen penyediaan sumber daya manusia yang terampil (Human Capital Development Program/HCDP) untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan	Ketiadaan koordinasi antara prodi dengan program pengembangan sumber daya manusia secara nasional atau global, serta kurangnya akses informasi tentang kebutuhan HCDP.	Koordinasikan dengan program HCDP untuk memastikan kurikulum mendukung pengembangan SDM.	Semester Genap 2025
3.	Prodi belum memiliki dokumen perkembangan industri	Tidak adanya kerjasama aktif antara universitas dan industri dalam merumuskan dan memperbarui kurikulum berdasarkan perkembangan teknologi dan tren industri.	Tingkatkan kerjasama dengan industri untuk merumuskan dan memperbarui kurikulum.	Semester Genap 2025
4.	Prodi belum memiliki dokumen pengembangan kemampuan lulusan untuk berwirausaha	Minimnya perhatian terhadap pengembangan keterampilan kewirausahaan dalam kurikulum, serta kurangnya input dari sektor bisnis terkait kebutuhan kewirausahaan.	Fokuskan kurikulum pada pengembangan keterampilan kewirausahaan dengan melibatkan sektor bisnis.	Semester Genap 2025
5.	Prodi belum menerapkan metode pembelajaran sistem ganda (dual system), di industri dan di perguruan tinggi (khusus untuk program studi S-1/D-4	Keterbatasan kerja sama antara perguruan tinggi dan industri dalam menyelenggarakan program pembelajaran berbasis sistem ganda yang memungkinkan mahasiswa mendapat pengalaman langsung di industri.	Implementasikan program pembelajaran sistem ganda dengan industri.	Semester Genap 2025
6.	Prodi belum memiliki dokumen bukti kurikulum yang telah direstrukturisasi secara berkala dan kontinyu berdasarkan masukan dari tiga komponen yaitu 1) pengguna lulusan, 2) alumni dan 3) masyarakat	Kurangnya forum yang sistematis untuk mendapatkan masukan dari pengguna lulusan, alumni, atau masyarakat dalam proses pembaruan kurikulum.	Bentuk forum masukan untuk pengguna lulusan, alumni, dan masyarakat.	Semester Genap 2025
7.	Prodi belum memiliki bukti	Tracer study tidak dilakukan secara teratur	Lakukan tracer study secara rutin	Semester Genap 2025

No.	Temuan	Akar Penyebab	Tindak Lanjut	Tanggal Tindak Lanjut
	pengembangan/restrukturi sasi kurikulum berdasarkan kegiatan tracer study dan survey pengguna lulusan	atau hasilnya tidak dianalisis dan digunakan sebagai bahan perbaikan kurikulum.	dan gunakan hasilnya untuk perbaikan kurikulum.	
8.	Prodi belum melakukan tindak lanjut hasil dari analisis tujuan program studi	Prodi tidak memiliki proses evaluasi yang jelas untuk memastikan tujuan prodi sejalan dengan visi, misi, dan profil lulusan, serta minimnya tindak lanjut dari hasil evaluasi.	Kembangkan proses evaluasi tujuan prodi dan tindak lanjut hasil evaluasi.	Semester Genap 2025
9.	Prodi belum memiliki indikator Kemampuan Akhir (KA) yang dijabarkan dari CPL diases (dinilai) secara berkala ditunjukkan oleh dokumen kegiatan dan hubungan analisis tujuan prodi	Tidak ada evaluasi atau pedoman yang mendetail untuk menjabarkan indikator Kemampuan Akhir dari CPL, sehingga pengukuran kemampuan akhir lulusan menjadi tidak jelas.	Jabarkan indikator Kemampuan Akhir dari CPL secara rinci dan lakukan evaluasi berkala.	Semester Genap 2025
10.	Prodi belum melaksanakan perbaikan CPL atau CPMK setelah dilakukan evaluasi	Sistem evaluasi terhadap keberhasilan capaian pembelajaran lulusan tidak terstruktur atau tidak dilakukan secara rutin, menyebabkan kurangnya kontrol kualitas pendidikan.	Kembangkan sistem evaluasi capaian pembelajaran lulusan secara rutin.	Semester Genap 2025

Berdasarkan dari temuan Akreditasi Nasional di atas memuat berbagai temuan terkait dengan kesiapan program studi dalam memenuhi standar akreditasi. Salah satu temuan utama adalah ketiadaan dokumen kebutuhan dan daya saing kerja, yang disebabkan oleh kurangnya sistem yang terstruktur untuk memperbarui kurikulum berdasarkan tren pasar tenaga kerja. Untuk mengatasi permasalahan ini, rencana tindak lanjut yang diajukan adalah membangun sistem analisis dan pembaharuan kurikulum agar lebih selaras dengan kebutuhan industri dan perkembangan global.

Temuan di atas juga mencatat bahwa program studi belum memiliki Human Capital Development Program (HCDP) untuk mengantisipasi kebutuhan masa depan. Kurangnya koordinasi dengan program pengembangan sumber daya manusia nasional maupun global menjadi penyebab utama. Untuk memperbaiki kondisi ini, disarankan adanya sinkronisasi antara program studi dengan inisiatif HCDP, guna memastikan bahwa lulusan memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang.

Dalam aspek keterlibatan industri, ditemukan bahwa program studi belum memiliki dokumen perkembangan industri yang dapat digunakan sebagai dasar penyusunan kurikulum. Minimnya kerjasama antara universitas dan industri menyebabkan kurangnya pembaruan kurikulum berdasarkan tren teknologi dan bisnis. Oleh karena itu, salah satu langkah strategis yang harus dilakukan adalah meningkatkan kolaborasi dengan sektor industri untuk memastikan relevansi kurikulum terhadap kebutuhan pasar.

Masalah lain yang teridentifikasi adalah kurangnya fokus pada pengembangan kewirausahaan dalam kurikulum, yang membuat lulusan kurang siap untuk berwirausaha. Kurangnya masukan dari sektor bisnis juga menjadi hambatan utama dalam membangun ekosistem pembelajaran berbasis kewirausahaan. Untuk mengatasi hal ini, program studi perlu mengintegrasikan keterampilan kewirausahaan dalam kurikulum, serta melibatkan sektor bisnis dalam penyusunan materi pembelajaran.

Selain itu, temuan di atas juga menyoroti pentingnya evaluasi kurikulum secara berkala, terutama melalui tracer study dan survei pengguna lulusan. Saat ini, evaluasi terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) masih belum dilakukan secara sistematis, sehingga belum ada perbaikan signifikan terhadap kurikulum. Sebagai solusi, program studi diharapkan dapat mengembangkan sistem evaluasi CPL yang terstruktur dan berbasis data, serta memastikan bahwa hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki kurikulum secara berkala. Dengan demikian, lulusan akan lebih siap menghadapi tantangan profesional di masa depan.

3. Akreditasi internasional.

Pada praktiknya, terdapat audit akreditasi internasional yang rutin dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu Universitas Negeri Surabaya kepada seluruh prodi selingkung Universitas Negeri Surabaya baik yang akan dan sedang mengajukan akreditasi internasional, serta prodi yang telah terakreditasi internasional. Pelaksanaan audit akreditasi internasional dilaksanakan per tahun. Berikut adalah rincian permasalahan-permasalahan yang teridentifikasi selama pelaksanaan audit akreditasi internasional.

Tabel 3.11 Rincian Audit Akreditasi Internasional

No.	Permasalahan	Akar Penyebab Masalah	Pemecahan Masalah	Rencana Penyelesaian Masalah dan Penanggung Jawab
1	Kurikulum OBE semua Prodi Selingkung Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya belum mendapat legalitas Senat Fakultas Bahasa dan Seni	Template legalitas belum ada dan belum masuk agenda rapat Senat Fakultas Bahasa dan Seni	Diperlukan Timeline jadwal berisi agenda rapat Senat Fakultas Bahasa dan Seni sehingga Kurikulum OBE menjadi agenda rapat.	Mekanisme proses legalitas kurikulum dalam rapat senat perlu dibuat. Mulai dari template hingga tata cara mendapatkan legalitas. Baik pergantian kurikulum ataupun perubahan minor. Penanggung Jawab Wakil Dekan I Sebagai contoh usulan dari kami selaku GPM: 1.Kurikulum dirapatkan kemudian disahkan dan di TTD ketua Senat. Atau 2.Kurikulum bisa langsung disahkan oleh Anggota Senat yang ditunjuk oleh Senat tanpa melalui rapat senat. Atau 3.Pada saat rapat senat ada sesi koorprodi memaparkan Kurikulum OBE kemudian baru disahkan.
2	Dosen Dalam Prodi 25% belum menjadi anggota profesi asosiasi Tingkat internasional	a. Kerjasama internasional ditingkat Prodi dan Fakultas belum banyak b. Prodi belum mengetahui asosiasi Tingkat internasional serta mekanisme menjadi anggota asosiasi tersebut	Penambahan Kerjasama internasional di Tingkat Prodi dan Fakultas	Peningkatan RBA untuk Dosen tahun 2025 dalam penulisan artikel ilmiah scopus, penelitian internasional, PKM internasional, kolaborasi internasional, lomba internasional, dsb. Penanggung Jawab Wakil Dekan II.
3	Kurikulum OBE dan PLO mata kuliah belum standar internasional	Prodi belum melakukan benchmarking internasional terkait kurikulum OBE	Prodi melakukan benchmarking kurikulum tingkat internasional	Tahun 2025 Benchmarking kurikulum Prodi Tingkat internasional 2 (dua) universitas wilayah asia Tenggara. Penanggung Jawab Wakil Dekan I Penambahan dana dari Fakultas untuk prodi terkait benchmarking kurikulum

No.	Permasalahan	Akar Penyebab Masalah	Pemecahan Masalah	Rencana Penyelesaian Masalah dan Penanggung Jawab
				Tingkat internasional. Penanggung Jawab Wakil Dekan II
4	Analisis PLO dan survey kepada mahasiswa terkait beban belajar belum dilakukan Prodi	a. Mekanisme melakukan analisis PLO belum ada dari Tingkat Universitas b. Mekanisme survey mahasiswa terkait beban belajar setiap mata kuliah belum ada dari Tingkat universitas	Melakukan Kerjasama dengan divisi akademik Tingkat Universitas serta Badan Penjaminan Mutu Universitas terkait mekanisme analisis PLO dan mekanisme survey beban belajar mahasiswa	Tahun 2025 prodi sudah bisa melakukan analisis PLO dan Survey Beban belajar mahasiswa menggunakan panduan Tingkat Universitas. Penanggung Jawab Wakil Dekan I
5	Survey kepada Stage holder atau pengguna alumni belum optimal atau belum pernah dilakukan oleh prodi maupun fakultas.	Tracer study hanya dilakukan kepada mahasiswa alumni dan instrument tracer belum ada terkait survey kepuasan stage holder sebagai pengguna alumni	Melakukan survey kepuasan konsumen terhadap stage holder atau pengguna alumni dengan bekerjasama dengan Badan Penjaminan Mutu Universitas terkait mekanisme survey.	Tahun 2025 Prodi sudah melakukan survey kepuasan pengguna alumni dengan panduan Tingkat Universitas. Penanggung Jawab Wakil Dekan I
6	Prodi belum memiliki pedoman dalam menjaga suasana akademik dalam menjaga intoleransi dan diskriminasi terhadap mahasiswa dan staf	Belum ada sosialisasi pedoman menjaga suasana akademik di tingkat fakultas dan prodi	Melakukan Kerjasama dengan Satgas PPPKS Tingkat Universitas untuk sosialisasi pedoman menjaga suasana akademik	Tahun 2025 Prodi sudah memiliki pedoman menjaga suasana akademik dan memastikan dosen mengetahui dan memahami serta dapat melaksanakan pedoman tersebut. Penanggung Jawab Wakil Dekan I
7	Magang mahasiswa keluar negeri setiap tahun belum ada 10% dari jumlah mahasiswa	Mahasiswa masih suka magang di Indonesia karena murah dan prodi belum memiliki Kerjasama untuk magang di luar negeri	Menambah Kerjasama luar negeri atau mengoptimalkan kerjasama luar negeri yang sudah dimiliki dengan penambahan magang mahasiswa ke luar negeri	Tahun 2026 mahasiswa magang ke luar negeri minimal 10% dari jumlah mahasiswa. Penanggung Jawab Wakil Dekan I dan Wakil Dekan II
8	Website prodi belum menampilkan informasi prodi terkini atau terbaru.	Prodi belum melakukan update data pada menu menu penting website, misalkan: kurikulum terbaru	Prodi melakukan update data terbaru pada menu menu penting website prodi dilengkapi	Mei 2024 website prodi sudah terupdate dengan data terbaru pada menu penting website prodi. Penanggung Jawab Wakil Dekan II

No.	Permasalahan	Akar Penyebab Masalah	Pemecahan Masalah	Rencana Penyelesaian Masalah dan Penanggung Jawab
		prodi; kegiatan mahasiswa dan alumni; profil prodi; dosen prodi, fasilitas prodi; penelitian dan PKM; dsb.	dengan menu media sosial (Instagram, youtube, facebook, twitter, dsb.)	

Berdasarkan tabel dalam dokumen Audit Akreditasi Internasional, terdapat beberapa permasalahan utama yang perlu diselesaikan untuk meningkatkan kualitas akademik dan kesiapan program studi dalam mencapai akreditasi internasional. Salah satu tantangan utama adalah legalitas kurikulum OBE di lingkungan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya. Saat ini, kurikulum OBE belum mendapat persetujuan Senat Fakultas Bahasa dan Seni karena belum adanya mekanisme legalitas yang jelas. Solusi yang diusulkan meliputi penyusunan timeline rapat Senat, pembuatan template legalitas, serta beberapa opsi mekanisme pengesahan kurikulum yang lebih efisien.

Permasalahan lain yang diidentifikasi adalah minimnya keanggotaan dosen dalam asosiasi profesi internasional, yang disebabkan oleh kurangnya kerja sama internasional di tingkat prodi dan fakultas. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kerja sama akademik dengan institusi luar negeri serta alokasi dana dalam Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) tahun 2025 untuk mendukung penelitian, publikasi, dan kegiatan akademik berskala internasional. Selain itu, benchmarking terhadap kurikulum OBE di tingkat internasional juga menjadi perhatian utama, mengingat saat ini prodi belum memiliki standar yang sejajar dengan universitas luar negeri. Untuk itu, pada tahun 2025 direncanakan adanya benchmarking kurikulum dengan dua universitas di Asia Tenggara.

Selanjutnya, terdapat kekurangan dalam analisis Program Learning Outcomes (PLO) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan survei beban belajar mahasiswa, yang disebabkan oleh belum adanya mekanisme dari tingkat universitas. Upaya perbaikan yang diusulkan adalah melakukan kerja sama dengan Divisi Akademik dan Badan Penjaminan Mutu Universitas untuk mengembangkan sistem analisis dan survei yang lebih terstruktur. Selain itu, survei kepada stakeholder atau pengguna alumni juga masih belum optimal. Untuk meningkatkan kualitas lulusan, prodi diwajibkan melakukan tracer study dan survei kepuasan pengguna alumni dengan panduan dari universitas.

Dari sisi pengelolaan akademik, prodi masih memerlukan pedoman dalam menjaga suasana akademik yang bebas dari intoleransi dan diskriminasi. Hingga saat ini, belum ada sosialisasi resmi di tingkat fakultas dan prodi terkait pedoman tersebut. Oleh karena itu, perlu ada kerja sama dengan Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPPKS) tingkat universitas untuk menyusun dan mensosialisasikan pedoman tersebut. Selain itu, dalam hal mobilitas internasional, jumlah mahasiswa yang melakukan magang ke luar negeri masih kurang dari 10%. Salah satu strategi peningkatan adalah dengan menambah kerja sama internasional atau mengoptimalkan kerja sama yang sudah ada sehingga pada tahun 2026 ditargetkan minimal 10% mahasiswa dapat mengikuti program magang di luar negeri.

Terakhir, website program studi masih belum optimal dalam menyajikan informasi terbaru, termasuk mengenai kurikulum, kegiatan mahasiswa, serta penelitian dan pengabdian masyarakat (PKM). Oleh karena itu, prodi diharapkan dapat memperbarui data di menu-menu penting serta melengkapi website dengan media sosial seperti Instagram, YouTube, dan Twitter. Target pembaruan website ini adalah pada Mei 2025. Dengan implementasi berbagai strategi ini, diharapkan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya dapat meningkatkan kesiapan program studi dalam mencapai akreditasi internasional.

G. Investasi Pengembangan Usaha

1. Mekanisme/Proses Bisnis Pengembangan Usaha Pada Unit Kerja Terkait

Pengembangan usaha di Fakultas Bahasa dan Seni dilakukan dengan penyusunan rencana bisnis Fakultas Bahasa dan Seni tahun 2025. Perencanaan tersebut mencakup analisis SWOT dan penyusunan rencana strategis dalam pengembangan bisnis di Fakultas Bahasa dan Seni. Pelaksanaan pengembangan bisnis dilakukan dengan menyusun ST/SK tentang unit/tim pengembangan bisnis di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya. Setelah itu, setiap unit/tim melaksanakan rencana kerja yang telah disusun.

2. Jenis Usaha dan Pengembangannya

Jenis usaha yang dikembangkan di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya meliputi

- a. Sewa Gedung/Bangunan/Ruangan
- b. Program BIPA

- c. Pelatihan Seni
- d. Pagelaran Seni
- e. Pelaksanaan Konferensi Internasional
- f. Penyewaan Gedung Sawunggaling
- g. Pengelolaan Jurnal Ilmiah

3. Pendapatan usaha

Berdasarkan Tabel 12, pendapatan usaha dan bisnis di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya mencapai Rp 525.811.188,00. Total tersebut dihasilkan dari jenis usaha yang telah dirinci pada Tabel 12.

H. Alumni

1. Alumni

Pada triwulan III tahun 2025 alumni berkontribusi dalam peningkatan tridharma perguruan tinggi di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya. Kontribusi tersebut direalisasikan melalui

- a. pelaksanaan dosen tamu, yaitu alumni sebagai narasumber;
- b. penyediaan lapangan praktik untuk mahasiswa yang menempuh program MBKM; dan
- c. pelaksanaan penelitian dan PkM, yaitu sebagai mitra penelitian dan PkM.

2. Peta Profesi Alumni

Peta profesi alumni Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya pada triwulan III tahun 2025 dalam tahap menunggu hasil survei dari *tracer study*.

BAB IV

PRESTASI

A. Prestasi Mengenai Tata Kelola Lembaga

Pada triwulan III tahun 2025, Fakultas Bahasa dan Seni belum mendapatkan prestasi pada bidang tata kelola lembaga. Rencana tindak lanjut dalam bidang prestasi tata kelola Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya mencakup beberapa faktor yaitu peningkatan efektivitas sistem manajemen berbasis digital, optimalisasi layanan akademik dan non-akademik, serta penguatan budaya kerja yang transparan dan akuntabel. Upaya peningkatan akan dilakukan melalui pengembangan sistem informasi yang lebih terintegrasi, pelatihan berkala bagi tenaga kependidikan dalam bidang tata kelola dan kolaborasi dengan berbagai mitra strategis untuk mendukung efisiensi dan inovasi dalam pengelolaan fakultas. Diharapkan tata kelola Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya semakin profesional dan adaptif terhadap perkembangan pendidikan tinggi dan global.

B. Prestasi Pemeringkatan

Program Studi (Prodi) S-1 Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya, telah meraih akreditasi "**Unggul**" dari Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (**LAMDIK**) dengan Surat Keputusan Nomor: 1349/SK/LAMDIK/Ak/S/VIII/2025 tanggal 22 Agustus 2025. Selanjutnya adalah Prodi S-1 Pendidikan Seni, Drama, Tari, dan Musik juga meraih akreditasi "Unggul" dengan Surat Keputusan Nomor: 1153/SK/LAMDIK/Ak/S/VII/2025 tanggal 22 Juli 2025. Pencapaian tersebut merupakan bukti komitmen Prodi S-1 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Surabaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pengajaran, dan penelitian.

Selain akreditasi nasional, terdapat 2 prodi klaster Seni di Fakultas Bahasa dan Seni yang telah terakreditasi internasional AQAS pada tahun 2025 ini. Di antaranya meliputi, Prodi S-1 Pendidikan Sendratasik dan S-1 Pendidikan Seni Rupa dengan nomor prosedur 77149, tanggal 8 September 2025. Kedua prodi tersebut telah menuntaskan dan memenuhi segala persyaratan-persyaratan yang diajukan oleh badan akreditasi internasional **AQAS** dengan baik. Status akreditasi berlaku hingga 30 September 2031.

BAB V

PENUTUP

Sebagai kesimpulan, laporan kinerja triwulan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya ini menunjukkan berbagai capaian yang telah diraih dalam periode ini, yaitu triwulan ketiga terhitung sejak Januari hingga September 2025. Berbagai program akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat telah berjalan sesuai dengan rencana, meskipun terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian ke depan. Upaya peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia terus dilakukan untuk mencapai standar yang lebih baik.

Keberhasilan yang telah dicapai tidak terlepas dari kerja sama antara pimpinan fakultas, dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa yang terus berkomitmen dalam mewujudkan visi dan misi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya. Evaluasi dari berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan menjadi bahan pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja pada periode berikutnya. Selain itu, penguatan kerja sama dengan berbagai pihak, baik di tingkat nasional maupun internasional, diharapkan dapat mendukung pencapaian target yang lebih optimal.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pencapaian kinerja triwulan ini. Semoga dengan semangat kebersamaan dan komitmen yang tinggi, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam dunia pendidikan, kebudayaan, dan seni. Saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan demi perbaikan dan peningkatan kinerja pada triwulan berikutnya.

